



TRAINER MODULE

INDOEDUC4ALL



LEARNING KNOWS NO BOUNDS

EDITOR

1



PSLD UNESA

Pusat Studi dan Layanan Disabilitas
Universitas Negeri Surabaya



INDOEDUC4ALL



Co-funded by the
Erasmus+ Programme
of the European Union



UNESA

Universitas Negeri Surabaya

TRAINER MODULE

INDOEDUC4ALL



LEARNING KNOWS NO BOUNDS

TRAINER MODULE INDOEDUC4ALL

Copyright © 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

All Right Reserved

EDITOR

Dr. Budiyanto, M.Pd.

PENYUSUN

Catriona Mowat Ph.D.

Rose Cawood Ph.D.

Drs. Sujarwanto, M.Pd.

Dr. Mudjito, Ak., M.Si.

*Drs. Wagino, M.Pd.

Ulhaq Zuhdi, S.Pd. M.Pd.

dr. Febrita Ardianingsih, M.Si.

Ima Kurrotun Ainin, S.Pd. M.Pd.

Khofidotur Rofiah, S.Pd. M.Pd.

Tsuroyya, S.S., M.A.

Silfia Asningtias, S.Pd., M.TESOL.

Muhammad Nurul Ashar, S.Pd.

DESAIN SAMPUL

M. Makinun Amin, S.Si.

ISBN 978-602-50898-3-1

Cetakan I, Februari 2019

Diterbitkan Oleh:

Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Surabaya



PRAKATA

Modul ini dapat menjadi sarana penunjang peningkatan kompetensi guru/dosen dan siswa/mahasiswa dalam pengembangan sistem pendidikan yang menempatkan siswa berkebutuhan khusus bersama dengan anak lainnya ke dalam sistem pendidikan yang setara.

Pendidikan inklusif merupakan suatu strategi untuk mempromosikan pendidikan universal yang efektif karena dapat menciptakan sekolah yang responsif terhadap keberagaman karakteristik dan menunjukkan kepedulian terhadap siswa/mahasiswa berkebutuhan khusus mendapatkan apresiasi yang lebih baik serta modul ini dapat dijadikan rujukan penerapan sekolah/kampus inklusi di Indonesia yang berstandar internasional.



**Rektor Unesa
Prof. Dr. Nurhasan, M.Kes.**

KATA PENGANTAR

Penyelenggaraan pendidikan tinggi yang ramah bagi semua mahasiswa telah menjadi komitmen bersama sesuai dengan amanat Undang-Undang No 8 Tahun 2016 Tentang Penyandang Disabilitas, pada Pasal 42 (3) dinyatakan bahwa "Setiap penyelenggara pendidikan tinggi wajib memfasilitasi pembentukan Unit Layanan Disabilitas". Selanjutnya pada ayat (4) ditegaskan bahwa Layanan Disabilitas sebagaimana dimaksud pada ayat (3) berfungsi: a. meningkatkan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan di pendidikan tinggi dalam menangani peserta didik Penyandang Disabilitas; b. mengkoordinasikan setiap unit kerja yang ada di perguruan tinggi dalam Pemenuhan kebutuhan khusus peserta didik Penyandang Disabilitas; c. mengawasi dan mengevaluasi

pelaksanaan Akomodasi yang Layak; d. menyediakan layanan konseling kepada peserta didik Penyandang Disabilitas; e. melakukan deteksi dini bagi peserta didik yang terindikasi disabilitas; f. merujuk peserta didik yang terindikasi disabilitas kepada dokter, psikolog, atau psikiater; dan g. memberikan sosialisasi pemahaman disabilitas dan sistem pendidikan inklusif kepada pendidik, tenaga kependidikan, dan peserta didik.

Sejalan dengan amanat Undang-Undang tersebut, Unesa sejak tahun 2013 telah mendirikan Unit layanan disabilitas, yang diberi nama Pusat Studi dan Layanan Disabilitas (PSLD). PSLD ini mempunyai tugas yang lebih luas, yaitu: a. Melakukan kajian tentang kebutuhan khusus; b. menyediakan layanan kepada mahasiswa berkebutuhan khusus; dan

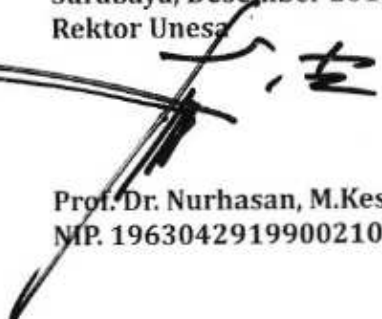
c. memberikan layanan kepada anak berkebutuhan khusus. Dalam konteks kajian terkait dengan pendidikan khusus, sejak tahun 2017 Unesa telah menjalin kerjasama dan menjadi anggota konsursium Indoeduc4all dibawah Koordinator Alicante University Spain dengan dukungan pembiayaan dari Erasmus+ Programme of the European Union. Anggota indoeduc4all ini terdiri konsursium eropa (Alicante University Spain, Piereous University Yunani dan Glasgow Caledonia University UK), sedangkan untuk konsursium Indonesia (UIN Suka Yogyakarta, UIN Syarif Hidayatulah Jakarta, UNESA Surabaya, UI Jakarta, UNLAM Banjarmasin, IAIN Surakarta, dan SIGAB Yogyakarta). Tugas utama konsursium indodeuc4all ini adalah melakukan serangkaian kegiatan dalam mengembangkan kampus yang ramah bagi mahasiswa disabilitas.

Terkait dengan program cerdas tersebut UNESA mendapat tugas mengembangkan Modul Trainer Indoeduc4all bekerjasama dengan GCU UK. Modul ini selanjutnya diimplementasikan di Perguruan Tinggi anggota Indoeduc4all dan perguruan tinggi lainnya. Modul ini

sungguh sangat komprehensif dan mudah diimplementasikan, karena telah dikembangkan berbasis teknologi informasi yang berkembang saat ini.

Saya sangat mengapresiasi terhadap modul yang disusun oleh GCU dan UNESA ini sebagai wujud tanggung jawab ilmiah akademisi terhadap pengembangan Pendidikan Tinggi yang ramah bagi semua sejalan dengan seruan internasional tentang education for all. Semoga dengan terbitkannya modul ini dapat dipergunakan sebagai acuan dalam pengembangan perguruan tinggi di Indonesia yang ramah bagi semua.

Surabaya, Desember 2018
Rektor Unesa



Prof. Dr. Nurhasan, M.Kes.
NIP. 196304291990021001

TRAINER MODULE

INDOEDUC4ALL



INDOEDUC4ALL

DAFTAR ISI

Cover	i
Penyusun dan Prakata	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Ringkasan Modul	vi
Modul 1 Bagaimana Pusat Layanan Disabilitas Bekerja Secara Efektif	01
Modul 2 Analisis Kebutuhan Bagi Mahasiswa Berkebutuhan Khusus	19
Modul 3 Mendukung Kebutuhan Mahasiswa Spektrum Autisme	35
Modul 4 Gangguan Penglihatan (Tunanetra) dan Dukungan di Pendidikan Tinggi	52
Modul 5 Memenuhi Kebutuhan Mahasiswa Tunarungu	66
Modul 6 Memenuhi Kebutuhan Mahasiswa Disleksia dan Mahasiswa yang Mengalami Gangguan Kesehatan Mental	86

RINGKASAN MODUL

Bagaimana Pusat Layanan Disabilitas Bekerja Secara Efektif

Modul 1 secara umum membahas mengenai pusat layanan disabilitas, adapun sub pembahasannya meliputi: perlunya membentuk unit layanan disabilitas, visi-misi, dan tujuan unit layanan disabilitas, serta pola manajemen efektif dalam mengelola unit layanan disabilitas tersebut

MODUL
1

Analisis Kebutuhan Bagi Mahasiswa Berkebutuhan Khusus

Modul 2 mengkaji mengenai: pemahaman dan kesadaran mengenai prinsip Panduan untuk Analisis kebutuhan, Langkah-langkah dalam menilai kebutuhan mahasiswa berkebutuhan khusus, dan kajian profil mahasiswa berkebutuhan khusus.

MODUL
2

Mendukung Kebutuhan Mahasiswa Spektrum Autisme

Modul 3 secara umum membahas mengenai mahasiswa dengan spektrum autisme, adapun sub pembahasannya meliputi: pemahaman mengenai karakteristik spektrum autisme, dampak autisme bagi mahasiswa, strategi mengajar secara inklusif terhadap kebutuhan mahasiswa spektrum autisme serta dukungan yang diperlukan oleh mahasiswa spektrum autisme.

MODUL
3

RINGKASAN MODUL

Gangguan Penglihatan (Tunanetra) dan Dukungan di Pendidikan Tinggi

Modul 4 secara umum membahas mengenai mahasiswa yang mengalami gangguan penglihatan (tunanetra), adapun sub pembahasannya meliputi: desain universal, karakteristik dan klasifikasi tunanetra, dampak tunanetra bagi mahasiswa, serta strategi adaptif untuk pengajaran dan staf.

MODUL
4

Memenuhi Kebutuhan Mahasiswa Tunarungu

Modul 5 secara umum membahas mengenai mahasiswa yang mengalami gangguan pendengaran (tunarungu), adapun sub pembahasannya meliputi: karakteristik ketulian dan hambatan pendengaran, dampak ketulian dan hambatan pendengaran, pembelajaran inklusif mahasiswa dengan hambatan pendengaran serta dukungan/Layanan Tambahan dalam pembelajaran inklusif mahasiswa dengan ketulian/hambatan pendengaran.

Memenuhi Kebutuhan Mahasiswa Disleksia dan Mahasiswa yang Mengalami Gangguan Kesehatan Mental

Modul 6 secara umum membahas mengenai mahasiswa disleksia dan mahasiswa yang mengalami gangguan kesehatan mental, adapun sub pembahasannya meliputi: kondisi disleksia, dampak disleksia bagi mahasiswa, strategi mengajar secara inklusif sesuai kebutuhan mahasiswa disleksia, kebutuhan dukungan dan layanan tambahan untuk membantu mahasiswa disleksia, kondisi gangguan kesehatan mental, dampak gangguan kesehatan mental bagi mahasiswa, strategi mengajar secara inklusif sesuai kebutuhan mahasiswa dengan gangguan kesehatan mental, serta kebutuhan dukungan dan layanan tambahan untuk membantu mahasiswa dengan gangguan kesehatan mental

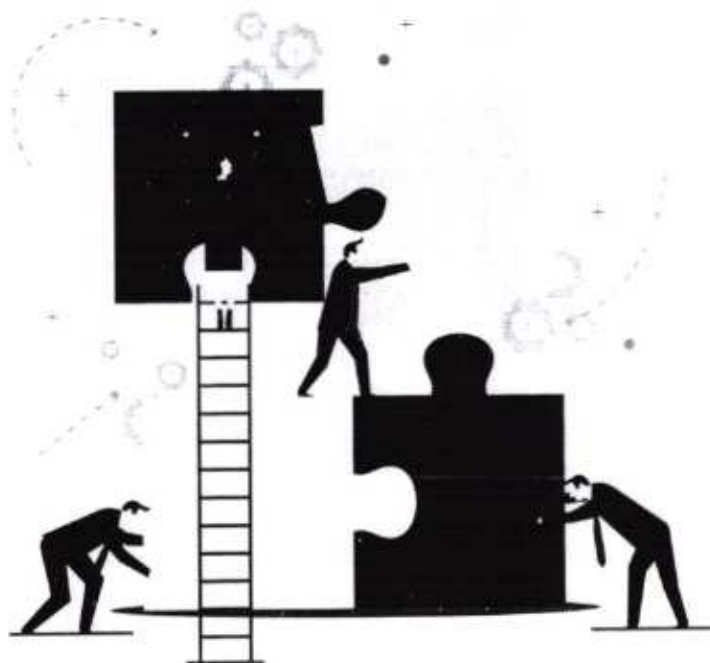
MODUL
6

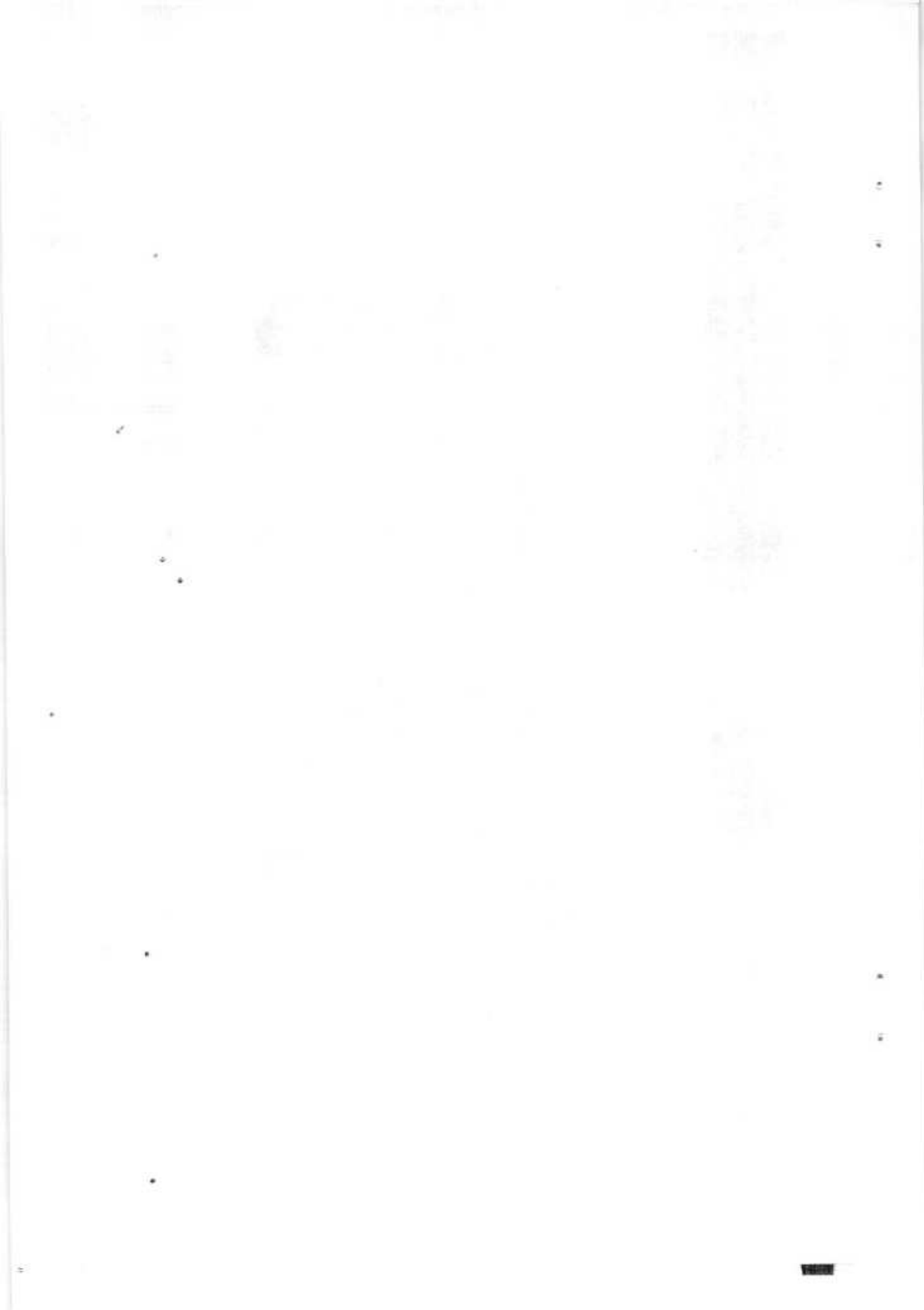
TRAINER MODULE
INDOEDUC4ALL



 MODUL 1

Bagaimana Pusat Layanan Disabilitas Bekerja Secara Efektif







5'

Kegiatan 1

INTRODUCTION



Fasilitator memandu pengenalan antar peserta kemudian dilanjutkan menjelaskan latar belakang & tujuan melalui tanya jawab, dan garis besar kegiatan menggunakan worksheet 1.1.

Latar Belakang

- ❑ Histori berdirinya pusat layanan disabilitas di Universitas (d disesuaikan dengan kondisi masing-masing universitas)
- ❑ Landasan penyelenggaraan
 - Undang-Undang No 8 Tahun 2016 Tentang Disabilitas
 - Permenristek No. 46 Tahun 2017 Tentang Pendidikan Khusus dan Pendidikan Layanan Khusus di Perguruan Tinggi
 - Panduan Layanan Mahasiswa Disabilitas di Perguruan Tinggi

Tujuan

Setelah mengikuti sesi ini, peserta dapat:

- Memahami mengapa kita perlu membentuk unit layanan disabilitas.
- Memahami visi-misi, dan tujuan unit layanan disabilitas.
- Memahami pola manajemen efektif dalam mengelola unit layanan disabilitas tersebut.



Introduction - 5'

Fasilitator menyampaikan latar belakang, tujuan, dan garis besar langkah kegiatan



Application - 60'

- Visi misi
- Program layanan
- Pengelolaan
- Staff ○ Asistif teknologi
- Relawan ○ Stakeholder



Extension / Penguatan- 5'

- Komitmen terhadap layanan disabilitas
- Kegiatan spesifik yang akan dilakukan

Garis Besar Kegiatan



Connection - 10'



- Tayangan slide figur disabilitas yang berprestasi
- Tanya jawab, figur disabilitas lokal yang berprestasi

Reflection - 10'



- Peserta mendiskusikan contoh penanganan kasus spesifik mahasiswa disabilitas
- Melaporkan hasil diskusi

10'

Kegiatan 2

CONNECTION



- ☐ Semua kelompok memperhatikan tayangan slide foto figure disabilitas yang telah sukses dalam karirnya.
- ☐ Setiap kelompok berusaha menemukan 1 figur disabilitas nasional yang telah berhasil dalam karirnya.
- ☐ Setiap kelompok mendiskusikan kiat sukses figure disabilitas tersebut dalam karirnya.
- ☐ Perwakilan kelompok menyampaikan hasil diskusi di kelompoknya.



Worksheet 1.1

- ☐ Perhatikan tayangan slide foto figure Disabilitas yang sukses
1.1 Celebrity impairments, Nov 2010.ppt
- ☐ Tulis nama-nama figure disabilitas nasional yang telah sukses dalam karirnya.
- ☐ Tuliskan hasil diskusi tentang kiat sukses figure disabilitas tersebut.



Catatan :



Kegiatan 3.1 - 25'

(struktur organisasi efektif dan tugas/fungsi unit layanan disabilitas)

Fasilitator memandu agar tiap kelompok menemukan struktur organisasi yang efektif dan tugas pokok dan fungsi yang harus dilakukan oleh unit layanan disabilitas, dengan membandingkan pola antar universitas di Indonesia, serta dari konsorsium universitas di Eropa (Alicante Spanyol, Yunani dan Glasgow Caledonia University UK).

Struktur organisasi dan tugas pokok/fungsi setiap bagian dalam unit layanan disabilitas.

- Pusat Layanan Penyandang Disabilitas Anda harus berada di struktur organisasi universitas/rektorat
- Contoh dari struktur – Anda bisa menggunakan struktur organisasi di institusi masing-masing:



Jaringan skala Nasional

- Bekerja sama, universitas dapat mempengaruhi perubahan
- Meningkatkan aspirasi dan mempromosikan kohesi sosial dan kesetaraan
- Berbagi keahlian dan sumber daya (transfer pengetahuan dan peralatan)
- Melobi untuk pengembangan lebih lanjut
- Menyetujui dan membandingkan standar layanan (quality assurance)
- Mengumpulkan data dan bukti

Untuk informasi lebih lanjut:



<https://nadp-uk.org/>

<http://www.nln.ie/Community-Based-Rehab/Schools---College-Services.aspx>

<http://www.gmc-uk.org/23566.asp>

<http://www.disabilityrightsuk.org/adjustments-disabled-students>

<http://www.enable.org.uk/families/links/Pages/default.aspx>

<http://www.nes.scot.nhs.uk/>

<http://www.lead.org.uk/lead-scotland-national-conference-2016/>

Di Indonesia:



https://www.unicef.org/disabilities/index_65776.html

<http://www.unesco.org/new/en/jakarta/about-this-office/single-view/news/towards-a-city-for-all-promoting-disability-rights-throu/>

[http://www.ilo.org/wcmsp5/groups/public/---asia/---ro-bangkok/-](http://www.ilo.org/wcmsp5/groups/public/---asia/---ro-bangkok/--ilo-jakarta/documents/meetingdocument/wcms_437102.pdf)

[--ilo-jakarta/documents/meetingdocument/wcms_437102.pdf](http://www.ilo.org/wcmsp5/groups/public/---asia/---ro-bangkok/--ilo-jakarta/documents/meetingdocument/wcms_437102.pdf)

<http://thisable.org/main/>

<https://www.sekolabilitas.org/>

<http://ydmi.or.id/>

<https://ppdi.or.id/profil-ppdi>

Contoh di Indonesia

Struktur organisasi Unit Layanan Disabilitas di perguruan tinggi sangat dipengaruhi oleh kebijakan masing-masing Universitas, karena setiap universitas memiliki otonomi dalam mengelola lembaganya.

Berikut contoh struktur organisasi Unit layanan disabilitas Unesa menggunakan nama Pusat Studi dan Layanan Disabilitas (PSLD).



Deskripsi tugas pokok masing-masing unsur :

a. Kepala

- 1) Menyusun perencanaan kegiatan umum
- 2) Mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan di masing-masing Unit.
- 3) Melakukan evaluasi dan monitoring
- 4) Membangun kemitraan baik dalam maupun luar negeri
- 5) Menggali sumber dana dari dalam lembaga maupun luar lembaga
- 6) Menyusun laporan

b. Sekretaris

- 1) Menyusun perencanaan dan koordinasi kegiatan
- 2) Mengelola pengadministrasian kegiatan dan keuangan berbasis TI
- 3) Mengelola penjaminan mutu
- 4) Menyusun pelaporan

c. Unit Pusat Studi Pendidikan Khusus

- 1) Menyusun perencanaan penelitian payung dan penelitian penunjang dalam bidang pendidikan khusus.
- 2) Mengorganisasikan pelaksanaan penelitian payung dan penelitian penunjang dalam bidang pendidikan khusus.
- 3) Mensosialisasikan/mempublikasikan program penelitian payung dan penelitian penunjang dalam bidang pendidikan khusus.
- 4) Mengorganisasikan penyusunan dan publikasi artikel hasil penelitian.
- 5) Menyusun laporan kegiatan.

d. Unit layanan Mahasiswa berkebutuhan khusus

- 1) Menyusun perencanaan kegiatan layanan kepada mahasiswa berkebutuhan khusus
- 2) Mengorganisasikan kegiatan pendampingan belajar, pengembangan bakat, penyiapan kerja dan advokasi.
- 3) Mengorganisasikan relawan pendamping mahasiswa berkebutuhan khusus.
- 4) meningkatkan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan di perguruan tinggi dalam menangani Mahasiswa Berkebutuhan Khusus;
- 5) mengoordinasikan setiap unit kerja yang ada di perguruan tinggi dalam pemenuhan kebutuhan khusus Mahasiswa Berkebutuhan Khusus;
- 6) membangun budaya inklusif di perguruan tinggi.
- 7) Membangun kemitraan dengan stakeholder terkait.
- 8) Menyusun laporan kegiatan.

e. Unit layanan anak berkebutuhan khusus

- 1) Menyusun perencanaan kegiatan layanan bagi anak berkebutuhan khusus.
- 2) Mengorganisasikan kegiatan identifikasi dan asesmen, intervensi terpadu, pendidikan transisi dan layanan umum bagi anak berkebutuhan khusus.
- 3) Melakukan pemeliharaan perangkat layanan bagi anak berkebutuhan khusus.
- 4) Membangun kemitraan dengan stakeholder
- 5) laporan kegiatan

Web PSID Unesa: psld.unesa.ac.id

Permenristek No 46 tahun 2017 pasal 10 (3), mengeskan fungsi Unit Layanan Disabilitas sebagai berikut:

- a. meningkatkan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan di perguruan tinggi dalam menangani Mahasiswa Berkebutuhan Khusus;
- b. mengoordinasikan setiap unit kerja yang ada di perguruan tinggi dalam pemenuhan kebutuhan khusus Mahasiswa Berkebutuhan Khusus;
- c. mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan penyesuaian yang layak bagi Mahasiswa Berkebutuhan Khusus;
- d. menyediakan layanan konseling kepada Mahasiswa Berkebutuhan Khusus;
- e. melakukan deteksi dan asesmen bagi Mahasiswa Berkebutuhan Khusus;
- f. memberikan sosialisasi pemahaman kebutuhan khusus dan sistem pendidikan inklusi kepada dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa; dan
- g. meningkatkan budaya inklusif di perguruan tinggi.

<https://www.scribd.com/document/360285810/Permen-Kemenristekdikti-Nomor-46-Tahun-2017-Tahun-2017-Kemenristekdikti-No>



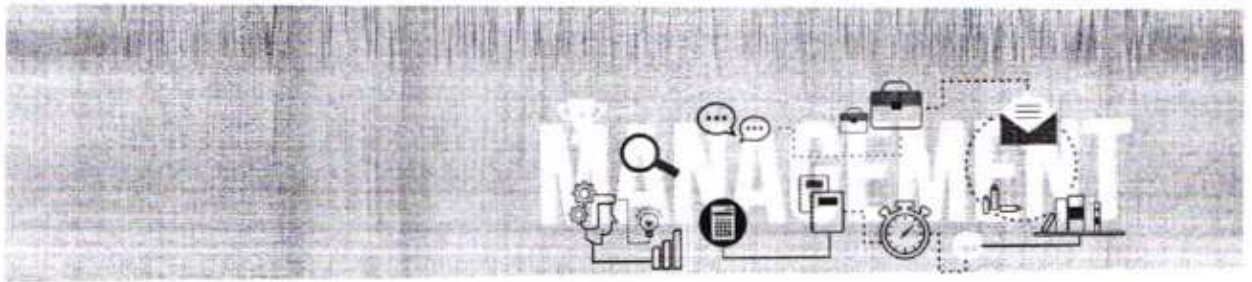
Catatan :



Worksheet 1.2

Dipandu oleh salah satu anggota kelompok diskusikan 2 masalah berikut:

1. Struktur organisasi unit layanan disabilitas (disesuaikan dengan kebijakan universitas setempat)
2. Tugas utama setiap bagian dalam struktur organisasi tersebut.



Kegiatan 3.2 - 35'

Manajemen efektif

Kriteria Fitur manajemen efektif Pusat Layanan Disabilitas:

Menjadi Pusat keahlian

- ☐ Sentralisasi layanan yang memungkinkan universitas untuk mengumpulkan pengetahuan, keterampilan dan data, untuk kebermanfaatan terbaik.
- ☐ Layanan Disabilitas harus dapat memberikan saran dan informasi terpercaya kepada berbagai khalayak yang berbeda:
 - Siswa, pelamar dan calon pelamar
 - rekan akademisi
 - rekan staf administrasi / pendukung
 - manajemen universitas *
 - sektor dan masyarakat yang lebih luas (universitas dan perguruan tinggi lain, sekolah, pemerintah, kelompok amal dan penelitian, badan sektor publik lainnya, pengusaha)
 - Inklusi dan akses adalah bidang yang berkembang - keahlian layanan harus mencerminkan dan dapat merespons hal ini.

Mudah diakses dan rahasia sangat dijaga

- ☐ Berbeda dan terpisah dari departemen akademik, fakultas dan layanan penerimaan
- ☐ Ramah dan berpusat pada siswa
- ☐ Dapat menerima informasi dan memberikan saran secara rahasia
- ☐ Seorang arbiter/penengah dan bukan advokat

Untuk informasi lebih lanjut :



<https://www.admin.ox.ac.uk/aad/swss/disability/confidentiality/>

<http://www.bristol.ac.uk/media-library/sites/disability-services/migrated/documents/dssguide.pdf>

https://www.dss.gov.au/sites/default/files/documents/12_2013/nsds_web.pdf

Profil dan visibilitas

- ☐ Sumber daya, efisiensi dan keberlanjutan yang memadai
- ☐ Focal point dan kemampuan untuk menghubungkan / jaringan antar universitas dan sektor

Untuk pemahaman lebih lanjut:



<https://www.gov.uk/rights-disabled-person/education-rights>
<https://www.sprc.unsw.edu.au/research/projects/best-practice-guide-for-disability-support-providers-dsps-employing-support-workers-within-ndis/>
http://www.un.org/disabilities/documents/best_practices_publication_2011.pdf

Sebuah layanan dengan kualitas tinggi dan visibilitas

- ☐ Efektif dengan menggunakan cara yang tepat
- ☐ Menarik bagi mahasiswa untuk bergabung pada unit layanan disabilitas
- ☐ Mendorong siswa untuk mengungkapkan dan menggunakan layanan yang ditawarkan
- ☐ Meningkatkan kesadaran di universitas, khususnya di kalangan staf dan mahasiswa
- ☐ Dapat mempengaruhi perubahan lembaga,

Untuk informasi lebih lanjut:



<http://www.uwyo.edu/udss/information-for-faculty-and-staff/tips-for-disability-awareness.html>
<http://disabilityrightsfund.org/our-impact/the-movement-for-unity-and-change/>
https://www.unicef.org/disabilities/index_66543.html

Menjadi sumber daya yang memadai dan tawarkan model yang efisien dan berkelanjutan

- ☐ Sumber daya layanan harus memadai untuk memenuhi kebutuhan saat ini, dan memungkinkan ruang lingkup untuk pertumbuhan dan diversifikasi seiring dengan kebutuhan yang mungkin berubah
- ☐ Sumber daya menyeluruh akan meningkatkan efisiensi secara keseluruhan
- ☐ mengurangi duplikasi atas usaha dan penyediaan

Titik fokus, memungkinkan terbentuknya jaringan dan berbagi keahlian

- ☐ Tidak ada Pusat Layanan Penyandang Cacat atau Universitas berdiri sendiri
- ☐ Semua elemen harus mampu bekerja secara efektif di seluruh universitas, memiliki garis organisasi/pelaporan yang jelas, dan menggunakan jaringan antar elemen di universitas, memanfaatkan dari keahlian orang lain.
- ☐ Pusat Layanan disabilitas harus dapat terhubung dengan layanan serupa di universitas lain untuk berbagi pengalaman dan keahlian, dan membentuk arah pembangunan masa depan

Untuk informasi lebih lanjut:



<http://www.besteducationpractices.org/disability/>

http://possability.com.au/wp-content/uploads/2015/07/Optia_Framework_Guide_Disability_Services-FINAL.pdf

[Optia Framework Guide Disability Services-FINAL.pdf](http://possability.com.au/wp-content/uploads/2015/07/Optia_Framework_Guide_Disability_Services-FINAL.pdf)

Studi Kasus

Bagaimana Layanan Penyandang Disabilitas berevolusi di Universitas Skotlandia (sebuah sejarah singkat):

Sebelum terbentuknya Pusat layanan dan program Pendidikan Luar Biasa dan Undang-Undang tentang Disabilitas (2001)

- ☐ Sumber daya terbatas dan bervariasi (satu atau dua anggota staf, atau bagian dari peran seseorang)
- ☐ Tingkat pengungkapan rendah (4,6% pada tahun 2001-2002)
- ☐ Sedikit memiliki jaringan kerjasama
- ☐ keahlian yang terbatas (mis., dalam teknologi asistif)

2001 - sekarang

- ☐ Meningkatkan investasi oleh universitas
- ☐ Meningkatnya profil dan kesadaran akan layanan disabilitas
- ☐ Pembentukan jaringan nasional (Pusat layanan disabilitas Skotlandia dan Jaringan Nasional, Asosiasi Praktisi Cacat Nasional)
- ☐ Berbagi keahlian dan pengetahuan
- ☐ Meningkatkan penyerapan Tunjangan Siswa penyandang disabilitas
- ☐ Meningkatnya tingkat pengungkapan diri (10% saat ini)
- ☐ Meningkatnya harapan dan tekanan terhadap pengadaan sumber daya!

OUR TEAM



Persyaratan kepegawaian untuk unit layanan Disabilitas

Pikirkan persyaratan kepegawaian untuk layanan Anda sendiri dan sertakan poin yang relevan dan hilangkan yang tidak sesuai.

Sebelum kegiatan ini: Akan lebih baik untuk berhenti sejenak dan bertanya kepada peserta workshop apa yang mereka pikirkan tentang persyaratan staf yang penting untuk sebuah pusat layanan. Kemudian dilanjutkan dengan aktivitas untuk memastikan cakupan secara keseluruhan

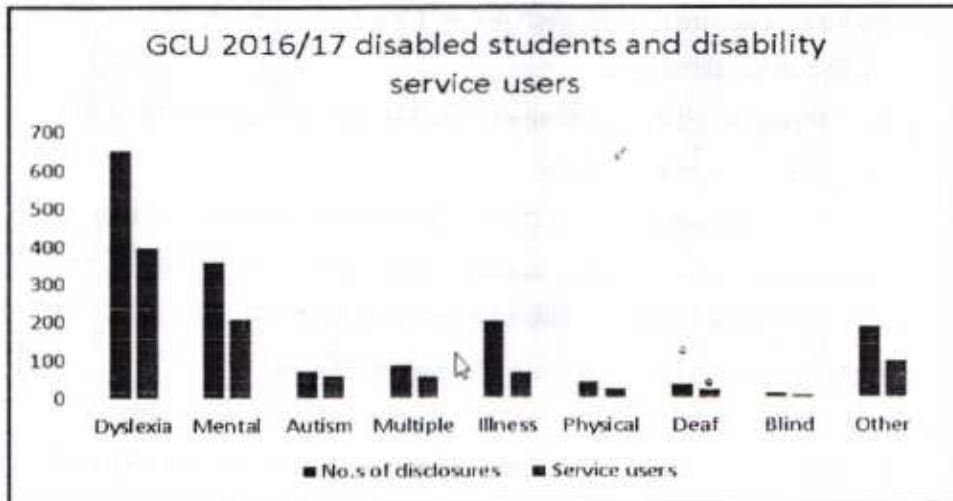
- ☐ Akan tergantung terhadap jumlah siswa penyandang cacat dan sifat persyaratan yang dibutuhkan oleh mereka
- ☐ Hal ini berlaku untuk tingkat kepegawaian dan keahlian khusus yang dibutuhkan.
- ☐ Peran yang akan dilakukan oleh staf di dalam Layanan Cacat bervariasi dan dapat mencakup:
 - ahli / penasihat
 - manajer
 - teknisi
 - administrator
 - pelatih
 - spesialis lainnya mis. penerjemah bahasa isyarat, pencatat, juru tulis, asisten yang terlihat dll

Studi Kasus

Praktik yang baik - Staf di GCU

* Anda bisa mengenalkan pengaturan dan peran staf Anda sendiri di sini sebagai gantinya *

Tingkat dan spesialisasi staf Disability Service di GCU mencerminkan kebutuhan siswa penyandang cacat kami.



- ❑ Disability Manager - mengelola dan mengawasi pekerjaan Tim support penyandang Cacat, dan memberikan arahan strategis dan operasional untuk mempromosikan praktik yang dapat diakses dan inklusif di seluruh universitas.
- ❑ Disability Advisers (2.6FTE) - memberikan informasi dan saran kepada siswa penyandang cacat, melakukan penilaian kebutuhan dan memastikan bahwa layanan, fasilitas dan penyesuaian yang tepat dilakukan. Memimpin proyek untuk mendukung transisi ke universitas bagi siswa penyandang cacat dan mengawasi pekerjaan harian untuk para mentor atau support dari para difabel.
- ❑ Penasehat / Pelatih Teknologi Pendukung - memberikan saran dan pelatihan mengenai penggunaan teknologi bantu, mengelola peralatan pinjaman, dan menawarkan saran mengenai aksesibilitas dan modifikasi sumber pengajaran elektronik.

Studi Kasus

- ❑ Petugas di pusat layanan disabilitas - Memberikan dukungan administratif, dan mengawasi pengaturan waktu dan pengelolaan dukungan Pendampingan / Asisten untuk penyandang Cacat bagi siswa. Juga memberikan Mentoring.
- ❑ Disability Mentors (2FTE) - Memberikan 1-1 mentoring khusus untuk siswa mengenai spektrum autisme.
- ❑ Asisten untuk penyandang Cacat (2.4FTE) - Berikan bantuan 1-1 kepada siswa untuk membuat catatan, bantuan bagi tuna netra, orientasi, dan bergerak di sekitar kampus. Juga memberikan panduan dan pelatihan kepada staf akademik tentang praktik mengajar inklusif.
- ❑ Administrator - berbagi dengan Tim Konseling dan Kesejahteraan. Memberikan layanan dan dukungan administratif di semua aktivitas pelayanan.
- ❑ Pusat layanan disabilitas di GCU berada di dalam departemen Layanan Kesejahteraan Siswa. Jadi sangat dekat bekerja dengan Mental Health Adviser (perawat kesehatan mental yang terdaftar) dan Student Counselors.
- ❑ Jaringan Koordinator Cacat Akademik (20) - Staf Akademik yang menjadi contact person untuk kelompok mata pelajaran atau departemen akademik mereka. Mereka bekerja dengan Tim support untuk para disabel dan membantu menyebarkan informasi dan praktik yang baik, mendorong pengambilan pelatihan yang ditawarkan, dan mengkomunikasikan kebutuhan siswa penyandang cacat di dalam departemen mereka.

Variasi Model Kepegawaian

- ☐ Outsourcing untuk keterampilan khusus ke agen eksternal atau pekerja lepas
- ☐ pegawai Kontrak
- ☐ Relawan
- ☐ Kelebihan: Lebih murah, lebih fleksibel
- ☐ Kontra: Tidak ada retensi keahlian atau pengalaman, tidak dapat diandalkan, sulit untuk memastikan kualitas, pertanggungjawaban hukum.

Untuk informasi lebih lanjut:

https://improvement.nhs.uk/uploads/documents/Learning_Disability_safe_sustainable_staffing.pdf



Pilihan untuk posisi sukarelawan

Dua pendekatan utama untuk Manajemen Relawan

Pendekatan 1:

Upaya untuk memformalkan pendekatan pertama adalah:

- ☐ Model ISOTURE - Identifikasi, pilih, orientasi, pelatihan, pemanfaatan, pengakuan, evaluasi
- ☐ LOOP Model - memposisikan, mengorientasikan, mengoperasikan, mengabadikan relawan
- ☐ Steppuat 10 Langkah - Rekrutmen, aplikasi / wawancara, orientasi, penempatan, pengawasan, pengakuan, retensi, pencatatan, evaluasi, advokasi dan edukasi
- ☐ Model P.E.P - Personal Preparation (pengembangan pribadi dan profesional, berfungsi sebagai konsultan, perencanaan program); Keterlibatan sukarela (rekrutmen, seleksi, orientasi, pembinaan dan supervisi); pelestarian program (pengakuan, evaluasi program, dampak dan akuntabilitas)

Pendekatan 2:

- ☐ Lihat pada kebutuhan organisasi Anda dan merekrut berdasarkan hal ini dengan menggunakan prinsip-prinsip pendidikan, pelatihan dan rekrutmen di atas tetapi secara ad hoc
- ☐ Atau lihat relawan yang Anda miliki dan identifikasi di mana Anda dapat menemukannya, dan merekrut kesenjangan keterampilan lainnya secara ad hoc

Untuk informasi lebih lanjut:



<http://www.coyotecom munications.com/volunteer/trends.shtml>

<http://volunteermakers.org/>

<https://www.scope.org.uk/volunteering/policy>

<http://agriflivedn.tamu.edu/od/files/2010/06/Isoture-model-for-volunteer-management-E-457.pdf>

<https://www.joe.org/joe/1991winter/a2.php>

TOOLKIT untuk Sukarelawan

- ☐ Perencanaan sistem yang terorganisir
- ☐ mengidentifikasi kebutuhan dan kesenjangan keterampilan
- ☐ membuat prosedur dan proses - sistem untuk mendukung
- ☐ rekrutmen sesuai dengan kesenjangan keterampilan / kebutuhan
- ☐ mendidik dan melatih relawan dalam kegiatan tersebut
- ☐ memastikan jangkauan area kebutuhan
- ☐ mengevaluasi relawan
- ☐ proses memastikan keberlanjutan dan advokasi ke masa depan

Rekomendasi untuk para sukarelawan

- ☐ Wawancara dan pemeriksaan relawan - harus spesifik
- ☐ Forum dan situs perekrutan sukarela - beriklan di konteks media lokal, atau saluran TV lokal?
- ☐ Pastikan pelatihan dan induksi untuk relawan
- ☐ Memastikan keamanan siswa - pemeriksaan latar belakang
- ☐ Relawan - yakin kepada organisasi; ingin menggunakan keterampilan dan berkontribusi; mencoba atau belajar keterampilan baru; mendapatkan pengalaman di bidang aktivitas yang mereka harap bisa masuk; kontak sosial dan pertemuan orang.

- ☐ Bersiaplah untuk mengatakan tidak
- ☐ Sourcing jenis pendanaan lain untuk membantu - di mana dan pilihannya
- ☐ Pengelolaan portofolio, ketrampilan dan permintaan - Handicap International
- ☐ Memastikan komitmen dan keberlanjutan - Keberlanjutan
- ☐ Alat bantu - alat perencanaan, Excel, LSM dan badan amal yang dapat Membantu - perangkat lunak: Volgistics, Initlive, Timecounts dll.

Untuk informasi lebih lanjut:



<https://knowhownonprofit.org/people/volunteers/recruiting/process/process>
<https://knowhownonprofit.org/people/volunteers/recruiting/online>
<http://volunteeringvictoria.org.au/volunteer-management-toolkit/>
<https://www.capterra.com/volunteer-management-software/>
<https://blog.capterra.com/free-volunteer-management-software-options/>
<http://www.betterimpact.co.uk/>

https://www.dofe.org/wp-content/uploads/2017/09/Volunteer_Managers_Toolkit.pdf
<http://www.volition.org.uk/launch-of-volunteer-management-toolkit/>
<https://www.ncvo.org.uk/practical-support/information/volunteer-management>
<http://www.scie-socialcareonline.org.uk/the-vodgncf-volunteer-management-toolkit/r/a11G000000G65BLIAZ>
http://www.gem.org.uk/volunteer/vol-res/catherine_armnell_volunteer_managers_toolkit.pdf

Bangunan dan peralatan

Contoh dari praktik yang baik:

- ☐ Sesuai dengan tujuan
- ☐ Ruang kantor / tempat yang terlihat dan cukup lengkap
- ☐ Ruang konsultasi rahasia untuk bertemu siswa
- ☐ Di Ruang demonstrasi
- ☐ Akses ke peralatan untuk tujuan demonstrasi / pelatihan / percobaan / pinjaman

Untuk informasi lebih lanjut:



<https://libraries.usc.edu/locations-and-services/disability-services/disability-services-equipment-and-services>
<https://www.rccc.edu/accessibility/accessible-services-materials-equipment-for-students-with-disabilities/>

10'**Kegiatan 4**
REFLECTION

Mohon membagi menjadi dua kelompok.

**Worksheet 1.3**

- ☐ Trainer mengundang peserta untuk membicarakan pengalaman mereka sendiri dalam memberdayakan institusinya
- ☐ Trainer memberikan contoh kondisi mahasiswa disabilitas tertentu misalnya tunanetra total, peserta diminta memikirkan kebutuhan apa yang diperlukan untuk memperlancar pelaksanaan perkuliahan

Seperti apa layanan disabilitas di institusi Anda? Apa saja komponen penting untuk layanan ini dalam hal kategori berikut:

- ☐ Staf
- ☐ Relawan
- ☐ Dimana letaknya dalam struktur kelembagaan universitas
- ☐ Mendukung sistem dan jaringan di luar layanan (bisa berupa akademisi, departemen tertentu, dokter universitas atau dinas kesehatan, jaringan nasional atau badan amal)
- ☐ Tolong diskusikan hal ini dalam konteks pengembangan layanan SEKARANG dan kemudian untuk pengembangan layanan JANGKA PANJANG - selama 5 TAHUN berikutnya

5'**Kegiatan 5**
EXTENSION

Memotivasi peserta untuk mengembangkan unit layanan disabilitas di masing-masing universitas

Pada modul selanjutnya kita akan membahas:

- ☐ Analisis Kebutuhan Bagi Mahasiswa Berkebutuhan Khusus

 MODUL 2

Analisis Kebutuhan Bagi Mahasiswa Berkebutuhan Khusus







5'

Kegiatan 1

INTRODUCTION



Fasilitator memandu pengenalan antar peserta kemudian dilanjutkan menjelaskan latar belakang & tujuan melalui tanya jawab, dan garis besar kegiatan menggunakan worksheet 2.1

Latar Belakang

- ☐ Prinsip Panduan untuk Analisis kebutuhan
- ☐ Langkah untuk menilai kebutuhan
- ☐ Profil mahasiswa

Tujuan

Setelah mengikuti sesi ini, peserta dapat:

- ☐ memiliki pemahaman dan kesadaran mengenai prinsip Panduan untuk Analisis kebutuhan
- ☐ memahami Langkah langkah dalam menilai kebutuhan
- ☐ mengetahui profil mahasiswa berkebutuhan khusus



Introduction - 5'

- Latar belakang
- Tujuan
- Garis besar langkah kegiatan

Garis Besar Kegiatan



Connection - 10'

2

- Diskusi yang diketahui tentang prinsip Panduan untuk
- Penilaian Kebutuhan
Diskusi tentang profil mahasiswa berkebutuhan khusus

3

Application - 60'

- Prinsip penilaian kebutuhan
- Langkah-langkah dalam menilai kebutuhan

Reflection - 10'

- Aktivitas Studi Kasus



Extension / Penguatan- 5'

- Motivasi untuk menerapkan penilaian kebutuhan pada mahasiswa berkebutuhan khusus



Worksheet 2.1

Duduklah berkelompok dengan anggota paling banyak 5 orang, diskusikan masalah berikut ini!

1. Bagaimana kita mengetahui kebutuhan mahasiswa berkebutuhan khusus di universitas saudara?
2. Apa yang seharusnya dilakukan oleh lembaga berdasarkan hasil analisis kebutuhan yang telah dilakukan?



Peserta diberi kesempatan untuk mengemukakan pendapat tentang:

- ❑ Apa yang diketahui tentang prinsip analisis kebutuhan?
- ❑ Apakah ada yang memiliki mahasiswa berkebutuhan khusus? Jika ada, bagaimana profilnya?
- ❑ Lihat Worksheet 2.2



Worksheet 2.2

Duduklah berkelompok dengan anggota paling banyak 5 orang, diskusikan masalah berikut ini!

1. Bagaimana bapak/ibu merancang rubrik analisis kebutuhan bagi mahasiswa berkebutuhan khusus?
2. Tulislah profil mahasiswa berkebutuhan khusus sesuai dengan hasil rubrik analisis kebutuhan mahasiswa berkebutuhan khusus?



Catatan :

This image shows a single sheet of white paper with horizontal blue or grey ruling lines. The lines are evenly spaced and run across the width of the page. In the top left corner, there is a small, faint rectangular stamp or logo, which appears to contain some illegible text or a brand mark. The rest of the page is completely blank, with no handwriting or other markings.



Prinsip Panduan untuk Analisis kebutuhan

- ☐ Penilaian terhadap Kebutuhan (Needs Assessment) sebagai suatu teknik untuk menentukan bentuk kebutuhan dan menentukan prioritas-prioritasnya
- ☐ Mahasiswa harus sebagai pusat: "nothing about us without us"
- ☐ Harus sesuai dengan konteks dan juga spesifik (dampak lingkungan)
- ☐ Harus jelas, transparan dan mengikuti proses yang sudah mapan

Untuk informasi lebih lanjut:



<https://www.thoughtco.com/assessing-students-with-special-needs-3110248>

<http://www.ldonline.org/article/54711/>

<http://www.ccsso.org/Documents/Formative%20Assessment%20for%20Students%20with%20Disabilities.pdf>



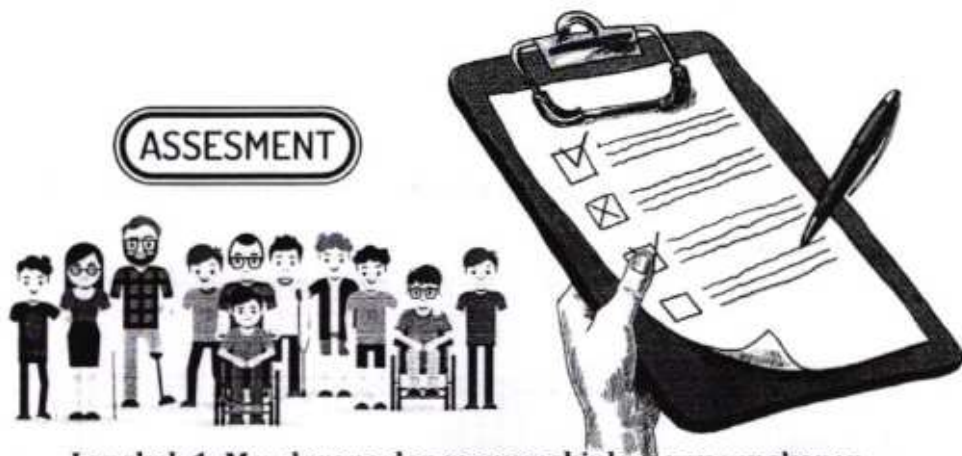
Catatan :

5 langkah untuk analisis kebutuhan

- ☐ Mendorong dan memungkinkan pengungkapan
- ☐ Mengumpulkan Bukti dan informasi
- ☐ Menimbang pilihan
- ☐ Menerapkan dan mencatat pengaturan
- ☐ Monitoring dan review



Catatan :



Langkah 1: Mendorong dan memungkinkan pengungkapan

Mengapa ini penting?

- ☐ Ketakutan dan dugaan stigma
- ☐ Sebagian besar gangguan dan kondisinya tidak terlihat
- ☐ Kesulitan untuk memperkirakan dampak potensial dari suatu kondisi atau kerusakan pada setting / lingkungan baru
- ☐ ketidak tahuan, membatasi kemampuan universitas untuk membantu

Identifikasi peluang bagi mahasiswa untuk mengungkapkan kebutuhan

- ☐ Dilakukan pada saat pra-masuk universitas
- ☐ Dilakukan pada saat tahap aplikasi / penerimaan
- ☐ Dilakukan pada saat pendaftaran
- ☐ Dilakukan pada saat perkuliahan



Catatan :

Untuk informasi lebih lanjut:



<http://www.askearn.org/news-events/announcements/encouraging-disability-disclosure/>
<https://disabilityinfo.org/jobs/work-and-job-resources/work-disability-disclosure-and-self-identification/>

Pahami ketakutan atau potensi ketakutan seputar pengungkapan tentang seorang dengan disabilitas

Equality Challenge Unit (Inggris) meneliti mengapa mahasiswa memilih untuk tidak mengungkapkan:

- ☐ Rasa takut didiskriminasikan dalam proses penerimaan, terutama untuk program kejuruan
- ☐ takut stigma dan prasangka, dan dilihat tidak layak masuk pendidikan tinggi
- ☐ Mahasiswa yang tidak menganggap diri mereka berkebutuhan khusus
- ☐ <http://www.ecu.ac.uk/publications/evidencing-equality-approaches-to-increasing-disclosure-and-take-up-of-disabled-students-allowance/>

Hal yang dapat dilakukan untuk mendorong pengungkapan

- ☐ Poster penyambutan yang positif mengenai misi universitas
- ☐ Testimony mahasiswa dengan memotivasi positif
- ☐ Memberikan informasi tentang dukungan yang tersedia
- ☐ <https://www.youtube.com/watch?v=lxKm6vjaCMk>

Mengajukan pertanyaan:

- ☐ mendefinisikan kebutuhan khusus/hambatan
- ☐ kategorikan untuk mengaktifkan pengelolaan data
- ☐ jelaskan tujuan meminta dan menawarkan bantuan

Do you have a disability?		Yes ☐ (please indicate below)	No ☐
☐ 00 No known disability	☐ 06 Mental health difficulties	☐ 11 A specific learning difficulty is e.g. dyslexia	
☐ 02 Blind/partially sighted	☐ 07 An unseen disability ie e.g. diabetes, epilepsy, asthma	☐ 96 A disability not listed above	
☐ 03 Deaf/hearing impairment	☐ 08 Multiple disabilities	☐ 97 Information refused	
☐ 04 Wheelchair user/mobility issues	☐ 10 Autistic spectrum disorder	☐ 99 Not known	
☐ 05 Personal care support			
If you have marked 'A disability is not listed above', please use the space provided to give your answer			
We will only use this information to provide you with details of our disability service. You can find further information regarding our disability services on our website: http://www.gcu.ac.uk/student/disability			

Sebarkan pesan :

- ☐ Memungkinkan mahasiswa untuk dapat memilih mengungkapkan kebutuhannya kapanpun
- ☐ Memungkinkan mahasiswa untuk dapat memperoleh suatu kondisi atau gangguan
- ☐ Kondisi mungkin tidak terlihat atau tidak terdiagnosis
- ☐ Aktifkan dan dorong rujukan dari rekan kerja



Catatan :

Langkah 2: Mengumpulkan bukti dan informasi

- ☐ Tentang sifat kondisi atau hambatan yang dialami mahasiswa
- ☐ Tentang potensi dampak kecacatan pada penelitian
- ☐ Tentang persyaratan mata kuliah yang mereka tempuh dan lingkungan belajar

Bukti kondisi disabilitas dan dampaknya

- ☐ Adanya bukti catatan medis sebagai persyaratan
- ☐ Semua kondisi dan gangguan bervariasi dalam dampak dan tingkat keparahannya
- ☐ Pentingnya pengalaman dan keahlian hidup mahasiswa

Bukti kondisi penyandang catat dan dampaknya

Kuesioner Penilaian Diri Disabilitas GCU

<http://www.gcu.ac.uk/student/disability/prospectivestudents/disclosingyourneeds/>

Self-assessment Questionnaire

We invite you to complete and return this questionnaire, so that you can tell us a little more about the potential impact of your lives/impairment on study. This will assist us in assessing your needs, and in making sure that we can prioritise needs. Assessments for applicants with more complex needs at the busiest times of year.

Name _____ Date of birth _____

Course applied to _____

Disability/impairment _____

Comments on general impact/symptoms _____

Anticipated impacts on study/attendance at University _____

Would you expect to experience difficulty with...	Y/N
Travelling to University or placement, including the use of public transport	
Regular attendance at University or placement, including seasonal variations	
Moving around campus and managing transfer between buildings	
Making calls or contact emergency advice from buildings	
Using specialist taught area facilities, equipment and software	
Using equipment or software particular to your chosen course	
Accessing visual information	
Accessing auditory information in a variety of environments (with or without induction loops)	
Using computer time in the library for private study	
Learning and using complex material (e.g. role playing, manipulation of lab equipment)	
Carrying out tasks requiring physical exertion such as lifting	
Sustained concentration or memory	
Reading textbooks	
Remembering short time pressure periods for prolonged periods	
Using a standard keyboard	
Producing clear and well-structured work, including and grammar, using time pressure	
Communicating needs and giving feedback	
Self-advocacy and managing own own time and workload	
Making friends and integrating into the social aspects of University life	

If you have any other comments/concerns, please provide details. (If you do not expect your disability/impairment to adversely affect your studies or attendance at University, please also state this here.)

If you have been in receipt of any additional support or adjustments at school, college or a previous university, please provide details.

Signature _____

Date _____

Thanks for completing this questionnaire. Now please return it to the Disability Team at Disability@gcu.ac.uk

Memahami persyaratan mata kuliah mereka:

- ☐ Bagaimana metode pengajaran dan materi mata kuliah itu disampaikan
- ☐ Metode penilaian apa yang digunakan
- ☐ Apa hasil belajar yang dibutuhkan (tidak dapat dinegosiasikan)
- ☐ Apakah mahasiswa harus mengoperasikan peralatan atau perangkat lunak khusus
- ☐ Apakah ada kunjungan lapangan atau kegiatan di luar kampus lainnya



Catatan :

Langkah 3: Menimbang Pilihan

Beberapa prinsip panduan untuk memilih jenis dukungan atau fasilitas bagi mahasiswa:

- ☐ Harus sesuai dengan hasil dan konteks pembelajaran yang relevan
- ☐ Harus mencerminkan pengalaman, kemampuan dan kepercayaan mahasiswa
- ☐ Harus mempertimbangkan berbagai teknologi tinggi, teknologi rendah atau tanpa opsi teknologi jika memungkinkan
- ☐ Harus layak dan berkelanjutan (efektif, mendukung kebebasan dan terjangkau)

Penyertaan vs penyesuaian individu

- ☐ Kita harus berusaha meminimalkan hambatan yang tidak perlu yang diajukan kepada mahasiswa berkebutuhan khusus yang harus kita perbaiki ulang melalui penyesuaian individual
- ☐ mata kuliah & desain kurikulum yang lebih inklusif =
 1. Sedikit penyesuaian individu yang dibutuhkan
 2. Fleksibilitas dan pilihan yang lebih leluasa bagi mahasiswa
 3. Beban kerja dan biaya untuk universitas



Worksheet 2.3

Menimbang Pilihan - Studi Kasus A

1. Lakukan analisis pada kasus berikut:

Studi Kasus

Bonar adalah mahasiswa tuna netra total, kuliah pada jurusan Sejarah yang sangat membutuhkan kemampuan membaca yang intensif. Bonar sudah memiliki kemampuan baca tulis braille yang baik, namun untuk penguasaan IT masih sangat terbatas. Pada sisi lain Bonar sedikit cemas dan rendah diri untuk tinggal di lingkungan kampus dengan teman yang masih baru.

2. Apa yang perlu dilakukan lembaga agar Bonar dapat menyelesaikan perkuliahan dengan baik?

Beberapa Pilihan

- ☐ Bonar diberi BrailleNote untuk menyelesaikan semua mata kuliah dan mencatat di kelas
- ☐ Dia diberi demonstrasi dan percobaan perangkat lunak JAWS di laptop pinjaman, dan memberikan beberapa pelatihan keterampilan keyboard, untuk mengeksplorasi fleksibilitas yang lebih besar untuk mengakses teks, materi kursus online dan sumber daya dan melakukan penilaian
- ☐ Dia diberi pilihan untuk menyelesaikan ujian dengan menggunakan BrailleNote, juru tulis atau laptopnya, dengan opsi tambahan waktu.
- ☐ Dia dialokasikan seorang teman atau asisten untuk memberikan beberapa pelatihan rute, dan untuk membantunya berada di antara kelas.
- ☐ Temannya juga mengenalkannya ke berbagai klub mahasiswa dan masyarakat, memfasilitasi aksesnya ke kesempatan sosial yang ditawarkan



Catatan :

Untuk informasi lebih lanjut:



<https://www.oswego.edu/disability-services/case-examples>

https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=4&cad=rja&uact=8&ved=0ahUKEwi9x_eirujWAhXH2hoKHfDKATQOFgg3MAM&url=http%3A%2F%2Fwww.cehd.umn.edu%2FCRDEUL%2Frtf%2FCTAD%2Fchapter_10.rtf&usg=AOvVaw09yN78Mpvj5rtP5kHWRviD

<https://www.heacademy.ac.uk/system/files/working-with-disabled-students.pdf>

<http://www.hancockcollege.edu/lap/faculty-resources/disability-scenarios.php>

<https://www2.humboldt.edu/disability/fac-faqs-classroom>



Worksheet 2.4

Menimbang Pilihan - Studi Kasus B

1. Lakukan analisis pada kasus berikut:

Studi Kasus

Maria adalah mahasiswa tuna netra low vision menempuh perkuliahan yang sama dengan Bonar di jurusan Sejarah. Maria memiliki beberapa pengalaman dalam menggunakan perangkat lunak JAWS namun tidak percaya diri dan mengalami gangguan dalam membaca. Maria mendapat dukungan kuat dari keluarga dan teman-temannya di universitas termasuk membantu membacakan buku dengan keras dan menuliskan materi perkuliahan maupun ujian. Maria bisa membaca teks yang diperbesar, namun mengalami kelelahan pada penglihatan saat membaca dalam waktu lama. Maria sangat percaya diri dan ramah tapi rumahnya jauh dari teman-temannya, oleh karena itu Maria cemas bagaimana akan menyelesaikan tugas berbasis literasi.

2. Apa yang perlu dilakukan lembaga agar Bonar dapat menyelesaikan perkuliahan dengan baik?

Beberapa Pilihan

- ☐ Maria dipasangkan dengan seorang teman atau asisten untuk membantunya selama perkuliahan, dan untuk mengakses informasi yang dia butuhkan segera.
- ☐ Maria difasilitasi dan dilatih untuk menggunakan perangkat lunak text to speech, yang akan memungkinkan membuat file audio sebagai pengganti buku teksnya. Maria dipinjami laptop dan pemutar mp3 untuk memutar ulang file-file itu.
- ☐ Perangkat lunak Pembesar Teks yang diinstal di laptop, untuk membaca bagian yang lebih kecil dan sumber online.
- ☐ Maria juga difasilitasi dengan Dictaphone untuk merekam perkuliahan.
- ☐ Maria diberi waktu tambahan dan juru tulis untuk menyelesaikan ujiannya.



Catatan :

Langkah 4: Manajemen Pelaksanaan dan Pencatatan

- ☐ kontrak mahasiswa dan pencatatan hasil
- ☐ Mengkomunikasikan hasil kepada orang-orang yang relevan (dekan, ketua jurusan, dosen, mahasiswa)
- ☐ Pelatihan dan pengenalan mahasiswa
- ☐ Pelatihan tentang kesadaran dosen dan staf pada pengajaran bagi mahasiswa berkebutuhan khusus

Perjanjian/ kontrak Mahasiswa dan pencatatan hasil

- ☐ Setiap rekaman adalah 'Snapshot' dari kebutuhan mahasiswa
- ☐ Memastikan pemahaman, kesepakatan dan pengelolaan target
- ☐ Lakukan evaluasi bila terjadi keluhan
- ☐ Gunakan rujukan pedoman yang lebih tinggi misalnya kerangka laporan analisis kebutuhan yang digunakan oleh universitas
- ☐ <http://www.gov.scot/Resource/Doc/82254/0107895.pdf>

Mengkomunikasikan Hasil

- ❑ Informasi, ke tingkat yang berbeda, harus dibagi berdasarkan 'hal yang perlu diketahui' oleh semua orang yang relevan (staf akademik, pustakawan, teman, dll)
- ❑ Contoh RAP (Recommended Adjustments Page) - laporan elektronik dibagikan dengan staf pengajar. Lihat paket untuk para delegasi.

1. Name of the student: <u>John Doe</u> 2. Date of birth: <u>12/12/1990</u> 3. Address: <u>123 Main St, New York, NY 10001</u> 4. Phone: <u>(212) 555-1234</u> 5. Email: <u>john.doe@example.com</u>	
6. School: <u>ABC High School</u> 7. Grade: <u>10th</u> 8. Teacher: <u>Mr. Smith</u> 9. Subject: <u>Mathematics</u> 10. Date: <u>10/10/2023</u>	
11. Topic: <u>Algebra</u> 12. Question: <u>What is the area of a rectangle with length 5 and width 3?</u> 13. Answer: <u>The area is 15.</u> 14. Explanation: <u>The area of a rectangle is calculated by multiplying the length by the width. In this case, 5 multiplied by 3 equals 15.</u>	
15. Signature: <u>[Signature]</u> 16. Date: <u>10/10/2023</u>	
17. Teacher's Name: <u>Mr. Smith</u> 18. School's Name: <u>ABC High School</u>	

Pelatihan dan pengenalan

- ☐ Relevan dengan kebutuhan setiap mahasiswa yang didukung
- ☐ Mahasiswa memerlukan pelatihan IT atau AT (assistive technology) tambahan, atau dukungan dalam mengembangkan dan menerapkan strategi dan keterampilan baru untuk mengelola studi di tingkat universitas
- ☐ Staf mungkin memerlukan pelatihan kesadaran mengenai kondisi atau gangguan tertentu, atau bagaimana cara mengajar secara inklusif mengenai kebutuhan mahasiswa berkebutuhan khusus di perkuliahan mereka



Catatan :

Langkah 5 : Monitoring dan review

- ☐ Proses yang berkelanjutan
- ☐ Kondisi mahasiswa secara individu akan mungkin berbeda dampaknya seiring waktu
- ☐ Mahasiswa bisa mengembangkan keahlian serta kepercayaan dirinya selama dalam proses belajar
- ☐ Prasyarat untuk program mata kuliah mungkin berubah



Catatan :



- Aktivitas Studi Kasus
- Diskusi Kelompok:

**Worksheet 2.5****Studi Kasus**

- Rosalia telah diterima di program sarjana Geografi di universitas saudara. Rosalia penyandang cerebral palsy yang sangat terbatas gerakan di tungkai bawah dan menyebabkan kesulitan kontrol motorik halus. Rosalia juga seorang low vision, dan kemampuan bicaranya sedikit terganggu. Dia menggunakan kursi roda elektrik
 - Rosalia sebelumnya telah menggunakan komputer dengan perangkat lunak prediksi teks dan pembesar huruf (yaitu 'zoom text') untuk mendukung menyelesaikan pembelajaran dan penilaian kelas. Rosalia mungkin memerlukan lebih lama untuk menyelesaikan tugas secara umum dan mungkin mengalami kelelahan saat mengakses teknologi asistifnya. Kelelahan ini merupakan efek dari cerebral palsy-nya.
1. Apa hambatan / masalah yang mungkin timbul bagi Rosalia dalam menyelesaikan perkuliahannya di universitas Saudara? (Pertimbangkan: hambatan lingkungan; hambatan belajar / pengajaran / penilaian; Hambatan sosial dan hambatan teknologi)
 2. Program apa yang perlu dilakukan untuk memastikan bahwa Rosalia dapat berhasil dalam menyelesaikan perkuliahannya di universitas Saudara?
 3. Apakah ada hambatan yang sangat serius bagi universitas saudara yang perlu diatasi?

This image shows a single sheet of white paper with horizontal blue or grey ruling lines. The lines are evenly spaced and run across the width of the page. There is no handwriting or printed text on the page. A small portion of a binder or folder is visible at the top left corner.

Pada modul selanjutnya kita akan membahas:

- 34



MODUL 3

Mendukung Kebutuhan Mahasiswa Spektrum Autisme

MODUL
03



5'

Kegiatan 1

INTRODUCTION



Fasilitator memandu pengenalan antar peserta kemudian dilanjutkan menjelaskan latar belakang & tujuan melalui tanya jawab, dan garis besar kegiatan menggunakan worksheet 3.1

Latar Belakang

- ☐ Prevalensi mahasiswa dengan spektrum autis yang tinggi disertai mahasiswa dengan spektrum autisme memiliki karakteristik tertentu.
- ☐ Karakteristik tersebut memberikan dampak dalam kehidupannya, baik di dalam kampus maupun diluar kampus
- ☐ Dukungan yang tepat bagi mahasiswa dengan spektrum autisme dapat memberikan manfaat dalam kehidupannya

Tujuan

Setelah mengikuti sesi ini, peserta dapat:

- ☐ memiliki pemahaman dan kesadaran mengenai spektrum autisme
- ☐ memahami dampak autisme bagi mahasiswa
- ☐ memahami strategi mengajar secara inklusif terhadap kebutuhan mahasiswa spektrum autisme

- memahami dukungan yang diperlukan oleh mahasiswa spektrum autisme dalam hal:
 - Transisi
 - Mengelola studi secara mandiri
 - Tetap mengikuti perkuliahan
 - Mengelola sisi sosial kehidupan universitas
 - Mempersiapkan kehidupan di luar universitas



Introduction - 5'

- Latar belakang
- Tujuan
- Garis besar langkah kegiatan

Garis Besar Kegiatan



Connection - 10'

- Diskusi yang diketahui tentang autisme
- Diskusi tentang karakteristik mahasiswa spektrum autisme yang ada di kelasnya



Application - 60'

- Autis dan Permasalahannya
- Mengajar mahasiswa spektrum autisme di kelas inklusi
- Dukungan lainnya

Reflection - 10'

- Aktivitas Studi Kasus



Extension / Penguatan - 5'

- Motivasi untuk menerapkan pengajaran inklusif dan dukungan lainnya pada mahasiswa spektrum autisme di kelas masing-masing



Worksheet 3.1

Duduklah berkelompok dengan anggota paling banyak 5 orang, diskusikan masalah berikut ini!

1. Mengapa kita harus memberikan penanganan khusus terhadap mahasiswa autisme?
2. Apa yang dapat bapak/ibu lakukan untuk menyediakan layanan khusus bagi mahasiswa autisme?



Peserta diberi kesempatan untuk mengemukakan pendapat tentang:

- ☐ Apa yang diketahui tentang autisme?
- ☐ Apakah ada yang memiliki mahasiswa dengan spektrum autisme? Jika ada, bagaimana karakteristiknya?
- ☐ Jika tidak ada, peserta diminta untuk menyimak video berikut:
- ☐ <https://www.youtube.com/watch?v=kt-T0t9vqJk>
- ☐ Lihat Worksheet 3.2



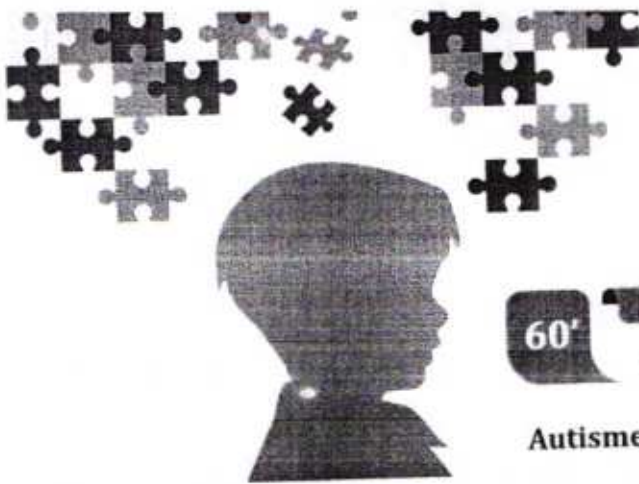
Worksheet 3.2

Duduklah berkelompok dengan anggota paling banyak 5 orang, diskusikan masalah berikut ini!

1. Tulislah apa yang bapak/ibu ketahui tentang autisme?
2. Berikan komentar terhadap mahasiswa dengan spektrum autisme yang pernah anda jumpai atau dalam tayangan video berikut, <https://www.youtube.com/watch?v=kt-T0t9vqJk>



Catatan :



60'

Kegiatan 3

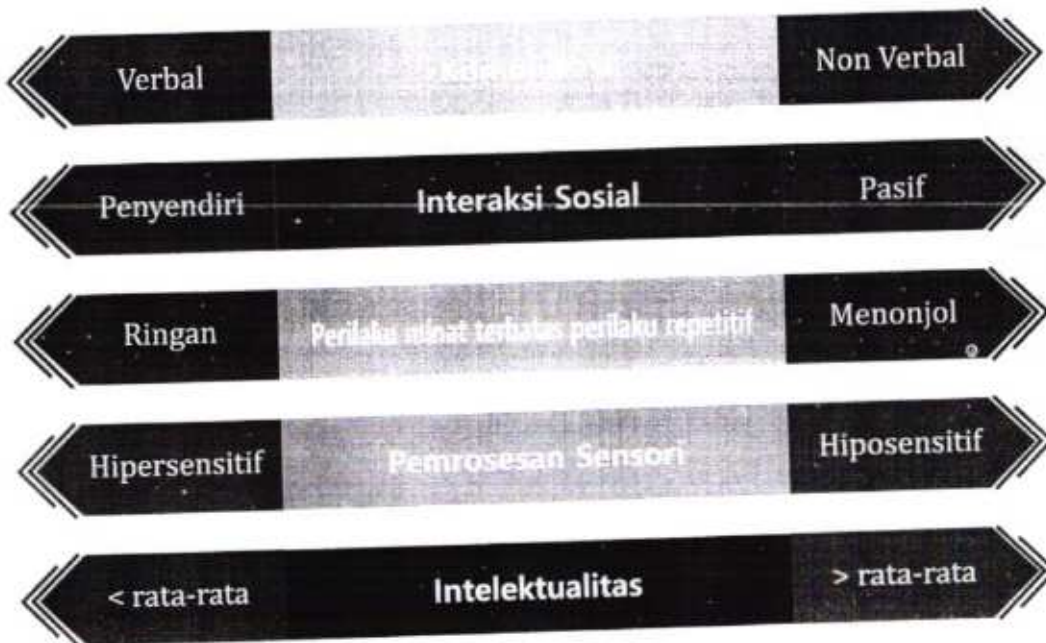
APPLICATION



Autisme dan Permasalahannya

Apa itu autisme?

- ❑ Terminologi: ASD/Sindrom Aspergers/high functioning autism (bukan merupakan istilah resmi medis atau diagnosis. Ini adalah istilah informal pada seseorang yang mengidap gangguan spektrum autisme yang bisa melakukan berbicara, membaca, menulis dan bisa melaksanakan ketrampilan dasar hidup seperti makan dan berpakaian. Mereka mungkin bisa hidup mandiri dan seperti orang kebanyakan.)
- ❑ <https://www.youtube.com/watch?v=d4G0HTIUBII>
- ❑ Gangguan perkembangan yang pervasif: meliputi banyak area perkembangan
- ❑ Kondisi spektrum : gejala dapat terjadi dengan kombinasi yang berbeda-beda dan bergradasi dari sangat ringan ke sangat berat



- ☐ Prevalensi (angka kejadian): cenderung meningkat dari tahun ke tahun dengan angka yang bervariasi pada tiap negara.
- ☐ Autisme dan jenis kelamin: lebih banyak dialami oleh laki-laki
- ☐ 3 bidang utama kesulitan:
 - ☐ Komunikasi sosial
 - ☐ Interaksi sosial
 - ☐ Imajinasi sosial



Catatan :

Komunikasi sosial

- ☐ Ketiadaan atau keterbatasan keinginan untuk berkomunikasi
- ☐ Penafsiran bahasa secara literal
- ☐ Penundaan dalam memproses informasi
- ☐ Kurangnya kesadaran terhadap informasi nonverbal dan isyarat.



Catatan :

Interaksi sosial

- ☐ Mungkin tampak menyendiri atau eksentrik
- ☐ Mungkin kurang (atau mengalami kesulitan mendemonstrasikan) empati sosial
- ☐ Sering kesulitan dalam membangun/memelihara hubungan
- ☐ Peningkatan tingkat kecemasan
- ☐ Kesulitan memahami peraturan sosial



Catatan :

Imajinasi sosial

- ☐ Kesulitan memahami sudut pandang orang lain
- ☐ Tidak fleksibel dalam menerapkan peraturan sosial
- ☐ Kesulitan dengan skenario hipotesis (penyimpulan) dan perencanaan
- ☐ Perilaku berulang dan minat yang terbatas



Catatan :

Untuk informasi lebih lanjut :



<http://www.autism.org.uk/about/communication.aspx>
<https://www.autismspectrum.org.au/learning-module/social-interaction>
<http://www.autismtoolbox.co.uk/understanding-autism/social-interaction/>
[https://iancommunity.org/cs/autism/impairments in social interaction](https://iancommunity.org/cs/autism/impairments%20in%20social%20interaction)

Sensitivitas Indera

- ☐ Mempengaruhi semua indera
- ☐ Hyper / Hypo Sensitif



Worksheet 3.3

1. Amati video berikut:

<https://www.youtube.com/watch?v=3UZ2NcphZFg>

2. Sebutkan perilaku dominan pada tokoh autis di video tersebut?
3. Apa dampak yang terjadi apabila tokoh autis tersebut tidak memperoleh layanan dengan baik?
4. Bagaimana strategi untuk mengatasi masalah tersebut?
5. Siapakah yang anda akan ajak bekerja sama untuk mengatasi masalah tersebut?

NB: Sampaikan pertanyaan secara bertahap



Catatan :

Untuk informasi lebih lanjut :



http://www.autismwestmidlands.org.uk/upload/pdf_files/1403677461_11_Sensory.pdf

http://raisingchildren.net.au/articles/autism_spectrum_disorder_sensory_sensitivities.html

<http://www.autism-help.org/comorbid-sensory-problems.htm>

<http://integratedtreatmentservices.co.uk/blog/sensory-hyper-hyposensitivity-autism/>



Mengajar Mahasiswa Spektrum Autis di Kelas Inklusi

Bagaimana dampak autisme bagi mahasiswa: Komunikasi sosial

- ☐ Mengelola transisi makro dan mikro
- ☐ Kemampuan untuk berkomunikasi sebagai 'inti keterampilan'
- ☐ Berinteraksi dengan orang lain (mahasiswa dan staf)
- ☐ Membentuk hubungan
- ☐ Presentasi
- ☐ Pekerjaan kelompok
- ☐ Tulisan tangan
- ☐ Memproses informasi dengan cepat
- ☐ Mengelola studi mandiri (keahlian eksekutif) - merencanakan, memprioritaskan dan menyelesaikan sesuatu
- ☐ Minat khusus dan kurikulum



Catatan :

**Pendekatan inklusif yang akan menguntungkan
mahasiswa spektrum autisme: Komunikasi**

- ☐ Gunakan bahasa yang jelas dan tidak ambigu (hindari bahasa metafora)
- ☐ Jangan berbicara bertele-tele. Langsung ke intinya!
- ☐ Katakan apa maksud Anda dan makna apa yang Anda katakan
- ☐ Gunakan dukungan visual
- ☐ Menyediakan bahan tertulis yang lain
- ☐ Gunakan pertanyaan tertutup
- ☐ Aturan 10 detik (ketika menyampaikan instruksi)



Catatan :

**Pendekatan inklusif yang akan memberi manfaat
bagi mahasiswa spektrum autisme: Mengajar**

- ☐ Berikan kejelasan tentang apa yang diharapkan dari semua mahasiswa:
 - ☐ kehadiran ☐ partisipasi kelas ☐ Tenggat waktu
 - ☐ Bagaimana dan kapan mereka bisa menghubungi Anda?
- ☐ Tunjukkan teks kunci dalam daftar bacaan
- ☐ Berikan umpan balik yang membangun secara rutin
- ☐ Berikan salinan handout dan presentasi terlebih dahulu
- ☐ Berikan pemberitahuan tertulis sebelumnya tentang perubahan jadwal, kurikulum atau penilaian
- ☐ Jadilah panutan



Catatan :

Dukungan Lainnya

Dukungan dan layanan tambahan yang akan memberi manfaat bagi mahasiswa spektrum autisme: Mengelola perubahan dan transisi

Kunjungan pra-masuk secara individual:

- ☐ Menemui anggota staf utama
- ☐ Orientasi kampus
- ☐ Program transisi pra-masuk:
- ☐ Menemui mahasiswa lain dengan masalah / masalah yang sama
- ☐ Melaksanakan kerja kelompok dan diskusi
- ☐ Menjelajahi dengan orang lain perbedaan antara sekolah dan universitas
- ☐ Bersenang-senang dan merasa tenang ketika memulai masuk universitas



Catatan :

Model Program Transisi Pra masuk

- ☐ Mengundang dan mendorong semua pendaftar spektrum autisme untuk hadir
- ☐ Berikan jadwal dan deskripsi aktivitas tertulis yang jelas
- ☐ Beri waktu bagi setiap orang untuk saling mengenal satu sama lain (tahap selama beberapa hari)
- ☐ Buatlah secara informatif dan berguna
- ☐ Sertakan permainan / kuis dan aktivitas menyenangkan
- ☐ Informasi lebih lanjut tentang Program Transisi Musim Panas GCU:
<https://www.gcu.ac.uk/student/disability/prospectivestudents/summertransitionprogrammeautismaspergers/>



Catatan :

Dukungan dan layanan tambahan yang akan memberi manfaat bagi mahasiswa spektrum autisme: Mengelola studi mandiri dan tetap mengikuti perkuliahan melalui Mentoring

- ☐ Berikan panutan positif dalam berperilaku dan bertindak
- ☐ Memberikan kesempatan mahasiswa untuk mengeksplorasi masalah dan kesulitan dengan seseorang 'yang pernah mengalami hal yang sama'
- ☐ Tawarkan saran dan dukungan dalam pengembangan dan Implementasi keterampilan dan strateginya
- ☐ Membantu merencanakan, memprioritaskan tugas dan memecah tugas menjadi bagian bagian
- ☐ Membantu dengan mengarahkan pada sisi sosial universitas



Catatan :

Sebuah model untuk Mentoring Autisme

- ☐ Merekrut orang yang tepat untuk peran mentor (kredibel, dapat dipercaya dan dapat diandalkan, dengan kemampuan komunikasi yang baik dan yang memahami batasan peran mereka sebagai mentor)
- ☐ Memberikan pelatihan awal dan dukungan berkelanjutan dari Pusat Disabilitas
- ☐ Tawarkan hadiah nyata untuk layanan penting yang mereka berikan (misalnya pembayaran atau kredit akademis)
- ☐ Jika Anda tidak memiliki keahlian di dalam Pusat Disabilitas Anda, cobalah cari dari tempat lain (mis., Badan amal atau kelompok kampanye autisme)
- ☐ Untuk informasi lebih lanjut tentang program Mentoring Autisme GCU lihat: <https://www.gcu.ac.uk/student/disability/additionalservicesandfacilities/studentmentorsautismaspergers/>

- <https://www.nationalmentoringresourcecenter.org/index.php/what-works-in-mentoring/resources-for-mentoring-programs.html?id=237lity/prospectivestudents/summertransitionprogramm eautismaspergers/>

This image shows a single sheet of white paper with horizontal blue or grey ruling lines. The lines are evenly spaced and run across the width of the page. In the top left corner, there is a small, faint rectangular stamp or logo. The paper appears to be from a notebook or a standard sheet of stationery. There are no markings, text, or drawings on the page other than the ruling lines and the corner stamp.

<http://www.autism.org.uk/about/behaviour/sensory-world.aspx>

Teknologi Assistif untuk mendukung pembelajaran dan hidup mandiri

- ☐ Laptop / tablet untuk mencatat dan melakukan ujian tertulis
- ☐ Smartphone untuk membantu pengelolaan buku harian, manajemen waktu (alarm / stopwatch) dan akses terhadap informasi
- ☐ Banyak Aplikasi GRATIS untuk membantu pengelolaan dan mengatur kehidupan, seperti:
 - Jam alarm teka-teki (I can't wake up!)
 - Nilai dan lacak suasana hati Anda (Mood Panda)
 - Pengelola tugas dalam bentuk role-playing game (Habitica)



Untuk informasi lebih lanjut :

<https://www.autismspeaks.org/autism-apps>

<https://www.education.com/slideshow/apps-autism/>

<http://www.parenting.com/gallery/autism-apps>



Catatan :

Dukungan dan layanan tambahan yang akan memberi manfaat bagi mahasiswa spektrum autisme: Mengelola sisi sosial dan mempersiapkan kehidupan di luar universitas

- ☐ Dukung mahasiswa dalam mengembangkan kepercayaan dan pemahaman akan keterampilan sosial
- ☐ dukungan karir dan ketrampilan kerja (penulisan CV, keterampilan wawancara, percarain kerja)
- ☐ Manajemen Kecemasan dan dukungan emosional (CBT, Mindfulness dll)

Untuk informasi lebih lanjut :

- ☐ tentang 'Socialeyes', program yang dikembangkan oleh National Autistic Society, dan diadaptasi menggunakan mahasiswa di GCU, lihat:
<https://www.gcu.ac.uk/student/disability/additionalservicesandfacilities/socialeyesautismaspergers/>
- ☐ tentang Pelayanan Karir dan Peralihan pada Sumber Kerja
[http://www.chester.ac.uk/sites/files/chester/Disability Case Study Booklet final.pdf](http://www.chester.ac.uk/sites/files/chester/Disability_Case_Study_Booklet_final.pdf)
[https://warwick.ac.uk/services/disability/guidance/training-nmh/training/asd/best practice guide for supporting asd students.pdf](https://warwick.ac.uk/services/disability/guidance/training-nmh/training/asd/best_practice_guide_for_supporting_asd_students.pdf)



Catatan :

Pendapat mahasiswa spektrum autisme mengenai dukungan dan hambatan dari GCU:

- ☒ *"Semua kecuali satu dosen hebat dalam menjelaskan apa yang perlu dilakukan dan bagaimana caranya."*
- ☒ *"Seorang dosen seminar mengemukakan di kelas di depan semua orang bahwa saya menggunakan internet daripada memperhatikan, saat saya benar-benar mencatat apa yang dia katakan. Itu memalukan dan saya tidak pernah berkesempatan mengatakan itu tidak adil."*
- ☒ *"Kerja kelompok di kelas membantu saya mencari teman baru dan saya biasanya sangat pendiam dan gugup untuk meminta pertemanan."*
- ☒ *"Keyakinan saya telah meningkat pesat sejak memanfaatkan dukungan yang ada di luar sana."*

<https://www.youtube.com/watch?v=z4E4svnvqcY&index=6&list=PLs0XG-wSBtD9o8tdLiEKhfNCD82FqIOeo>



Worksheet 3.4

1. Amati video berikut:

<https://www.youtube.com/watch?v=6BdhNjVAs7I>

2. Apa yang perlu dilakukan oleh universitas dalam mempersiapkan mahasiswa autis sebelum mengikuti perkuliahan di perguruan tinggi?

Bacaan lebih lanjut dan sumber tentang autisme dan mendukung kebutuhan mahasiswa:

- ☐ National Autistic Society UK www.autism.org.uk
- ☐ Atwood, Tony The Complete Guide to Asperger's Syndrome (Jessica Kingsley Pub. ISBN 978-1-84310-495-7)
- ☐ McMahon-Coleman, K and Draisma, K Teaching University Students with Autism Spectrum Disorder. A Guide to Developing Academic Capacity and Proficiency (Jessica Kingsley Pub. ISBN: 978-1-84905-420-1)



□ Aktivitas Studi Kasus



Worksheet 3.5

1. Diskusi Kelompok:

Studi Kasus

- Jono memiliki Sindrom Asperger. Dia datang ke universitas Anda untuk mempelajari sejarah. Jono akan tinggal di rumah bersama orang tuanya dan datang ke kampus untuk mengikuti kelasnya. Dia adalah seorang mahasiswa yang mampu tapi sering harus berjuang untuk mandiri dan di kampus dia terkenal sering terlambat mengumpulkan esai dan tugas kuliah karena hal tersebut. Dia juga merasa beberapa ruang kelas terlalu berisik dan terlalu terang. Dia berjuang bersosialisasi dengan rekan-rekannya sesama mahasiswa, terutama dalam kelompok besar dan ini terkadang dapat menyebabkan kecemasan.
- Tindakan apa yang bisa dilakukan di universitas Anda untuk mendukung Jono di kelasnya dan dengan dosennya?
- Langkah apa yang bisa dilakukan untuk mendukung kesehatan dan kehidupan sosial Jono di universitas?
- Apakah ada rintangan tertentu yang mungkin dihadapi universitas Anda dalam mendukung Jono?
- Apa yang dapat Anda lakukan untuk mengurangi rintangan ini dalam memberikan dukungan pada Jono?

2. Kemukakan hasil diskusi kelompok anda kepada semua peserta lainnya!



This image shows a single sheet of white paper with horizontal blue or grey ruling lines. The lines are evenly spaced and run across the width of the page. There is no handwriting or other markings on the paper.



Pada modul selanjutnya kita akan membahas:

- 51

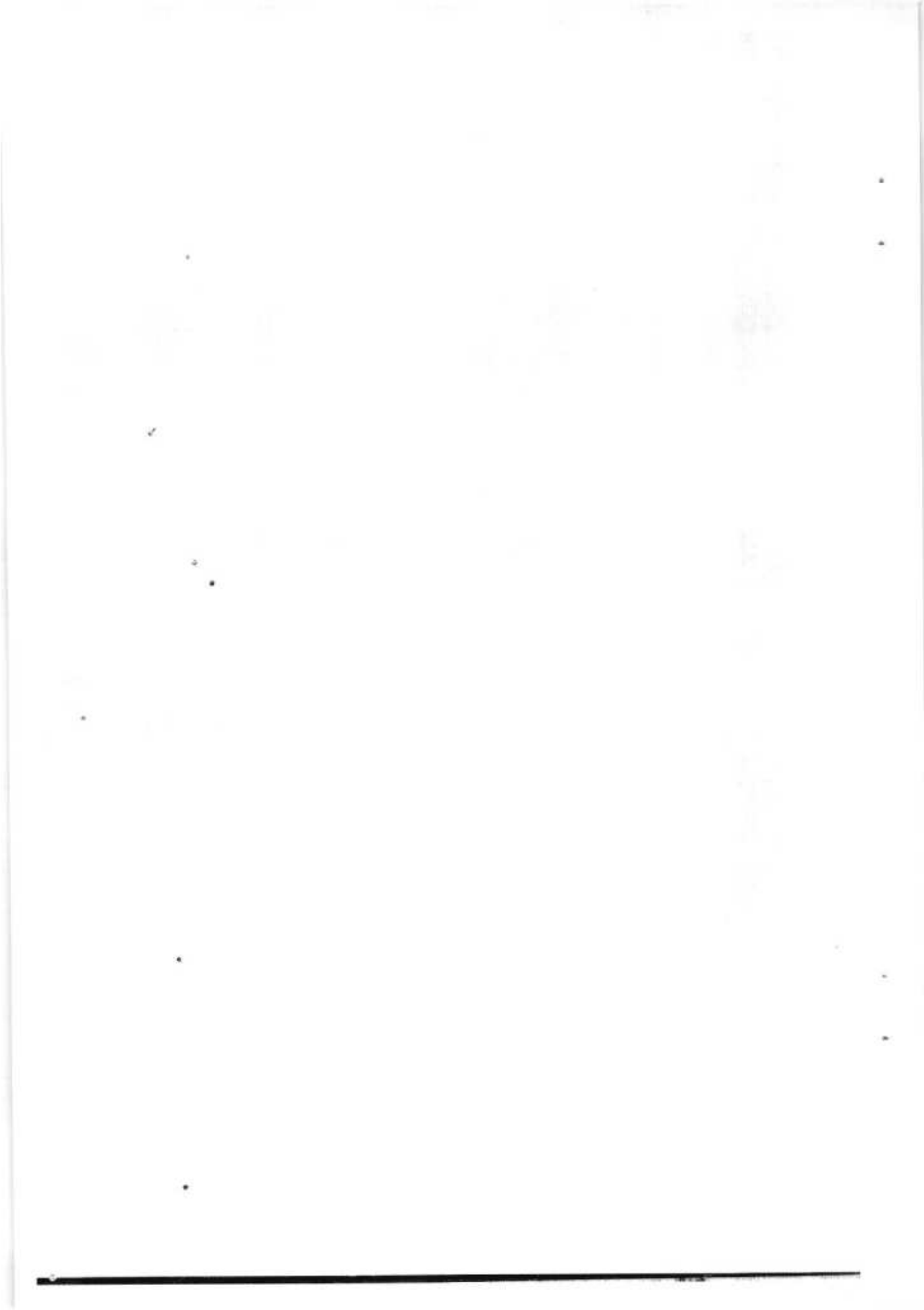


Catatan :



MODUL 4

Gangguan Penglihatan (Tunanetra) dan Dukungan di Pendidikan Tinggi



5'

Kegiatan 1

INTRODUCTION



Fasilitator memandu pengenalan antar peserta kemudian dilanjutkan menjelaskan latar belakang & tujuan melalui tanya jawab, dan garis besar kegiatan menggunakan worksheet 4.1

Latar Belakang

- ☐ Mahasiswa dengan tunanetra memiliki karakteristik khusus
- ☐ Karakteristik tersebut memberikan dampak dalam kehidupannya, baik di dalam kampus maupun diluar kampus
- ☐ Dukungan yang tepat bagi mahasiswa tunanetra dapat memberikan manfaat dalam kehidupannya

Tujuan

Setelah mengikuti sesi ini, peserta dapat:

- ☐ Memiliki pemahaman mengenai desain universal
- ☐ memiliki pemahaman dan kesadaran mengenai tunanetra
- ☐ memahami dampak tunanetra bagi mahasiswa
- ☐ memahami strategi adaptif untuk pengajaran dan staf



Introduction - 5'

- Latar belakang
- Tujuan
- Garis besar langkah kegiatan

Garis Besar Kegiatan



Connection - 10'



- Diskusi yang diketahui tentang tunanetra
- Diskusi tentang karakteristik mahasiswa tunanetra



Application - 60'

- Desain Universal
- Tunanetra dan Permasalahannya
- Strategi Adaptif untuk Pengajaran dan staf

Reflection - 10'



- Aktivitas Studi Kasus



Extension / Penguatan- 5'

- Motivasi untuk menerapkan pengajaran inklusif dan dukungan lainnya pada mahasiswa gangguan di kelas masing-masing



Worksheet 4.1

Duduklah berkelompok dengan anggota paling banyak 5 orang, diskusikan masalah berikut ini!

1. Mengapa kita harus memberikan penanganan khusus terhadap mahasiswa tunanetra?
2. Apa yang dapat bapak/ibu lakukan untuk menyediakan layanan khusus bagi mahasiswa tunanetra?



Peserta diberi kesempatan untuk mengemukakan pendapat tentang:

- ☐ - Apa yang diketahui tentang tunanetra?
- ☐ Apakah ada yang memiliki mahasiswa tunanetra? Jika ada, bagaimana karakteristiknya?
- ☐ Lihat Worksheet 4.2



Worksheet 4.2

1. Tulislah apa yang bapak / ibu ketahui tentang tunanetra?
2. Kenakan blindfold, cobalah untuk berjalan mengorientasi ruang, tuliskan apa yang bapak/ibu rasakan ketika melakukan simulasi dengan menggunakan blindfold?



Catatan :

This image shows a single sheet of white paper with horizontal blue or grey ruling lines. The lines are evenly spaced and run across the width of the page. In the top left corner, there is a small, faint rectangular stamp or logo. The rest of the page is blank, with no handwriting or other markings.



Desain Universal Layanan Mahasiswa Tunanetra di Perguruan Tinggi

PENERAPAN LAYANAN MAHASISWA TUNANETRA DI PERGURUAN TINGGI (Adaptasi Best Practice dari University of Alicante)

PROGRAM PELUANG YANG SAMA

Tujuan utama

- ☐ Menyamakan kesempatan dengan mahasiswa lain

Target Peserta

- ☐ Melaporkan kondisi diri

Intervensi:

- ☐ Menginformasikan dosen
- ☐ Merancang proposal adaptasi
- ☐ Mengadakan pelatihan bagi mahasiswa berkebutuhan khusus supaya mandiri (sebagai contoh: UNIVERSIA Foundation, LSM di Madrid, Spanyol yang bekerja sama dengan dunia industri terkait dan universitas mempunyai misi yaitu: melatih mahasiswa berkebutuhan khusus untuk meningkatkan kemandirian, mendapatkan sertifikat kompetensi, serta mendapatkan pekerjaan)
- ☐ Menginformasikan kepada mahasiswa tentang keuntungan dari sertifikat kompetensi/keahlian spesifik untuk mendukung aktivitas tunanetra
- ☐ Mengembangkan workshop dan kursus pelatihan
- ☐ Mempromosikan Integrasi Profesional Mahasiswa

Siapa yang mendukung kita?

- ☐ Penciptaan dan partisipasi dalam Jaringan Disabilitas
- ☐ Kolaborasi dengan LSM
- ☐ Kontak dan kolaborasi dengan Asosiasi pengguna.

Itu berarti: Kita menciptakan sinergi.



Catatan :

Tentang diagnosis

- ☐ Tidak hanya penting untuk mengetahui apakah orang tersebut tuna netra total (tidak mampu melihat sama sekali) atau memiliki low vision (mampu melihat namun sangat terbatas dan harus dibantu dengan teknologi asistif)
- ☐ Kita harus menanyakan tingkat kemandirian mereka
- ☐ Kita akan bekerja dengan otonomi itu
- ☐ Ketika dia meninggalkan universitas dia harus meningkatkan kemandirian itu

Mengapa??

- ☐ Dukung sebagai proses yang berkelanjutan
- ☐ Berpusat pada orang yang bersangkutan.
- ☐ Keahlian teknis dan profesional yang terlibat.
- ☐ Melibatkan komunitas universitas dan lingkungan sosial.



Worksheet 4.3

Duduklah berkelompok dengan anggota paling banyak 5 orang, diskusikan masalah berikut ini!

1. Perhatikan dengan seksama video berikut:
https://www.youtube.com/watch?v=TzgcPI4Im_Q
2. Berdasarkan kisah Alfian, kemukakan langkah apa yang anda tempuh untuk mempersiapkan Alfian menyelesaikan studi antropologinya?
3. Siapa saja yang akan anda ajak bekerja sama untuk mewujudkan hal tersebut?



Tunanetra dan Permasalahannya

Klasifikasi Tunanetra

- ☐ Berdasarkan waktu terjadinya ketunanetraan:
 1. Tunanetra sebelum dan sejak lahir
 2. Tunanetra setelah lahir dan atau pada usia pra-sekolah
 3. Tunanetra pada usia sekolah atau pada masa remaja
 4. Tunanetra pada usia dewasa
 5. Tunanetra dalam usia lanjut.
- ☐ Berdasarkan kemampuan daya penglihatan:
 1. Tunanetra ringan
 2. Tunanetra setengah berat.
 3. Tunanetra berat.
- ☐ Berdasarkan pemeriksaan klinik.
- ☐ Berdasarkan kelainan-kelainan pada mata:
 1. Miopi; yaitu penglihatan jarak dekat, bayangan tidak terfokus dan jatuh di belakang retina.
 2. Hipermetropi; yaitu penglihatan jarak jauh, bayangan tidak terfokus dan jatuh di depan retina.
 3. Astigmatisme; yaitu penyimpangan atau penglihatan kabur yang disebabkan karena ketidak beresan pada kornea mata.

Permasalahan Tunanetra

Kebutuhan Intervensi

- ☐ Di Tes Masuk Universitas (SNMPTN, SBMPTN, Mandiri)
- ☐ Orientasi spasial saat menuju Kampus (orientasi dan mobilitas)
- ☐ Aksesibilitas ke fasilitas Universitas
- ☐ Rencana darurat yang sensitif terhadap disabilitas
- ☐ Aksesibilitas pada dokumentasi: menjamin akses terhadap informasi

Bekerja sama dengan Guru

- ☐ Konseling untuk memahami perbedaannya
- ☐ Peningkatan kesadaran
- ☐ Ketersediaan

Perhatian terhadap aspek lain dari Kehidupan Siswa

- ☐ Olahraga dan layanan sosial budaya
- ☐ Laboratorium, perpustakaan ...
- ☐ Skema Magang



Catatan :

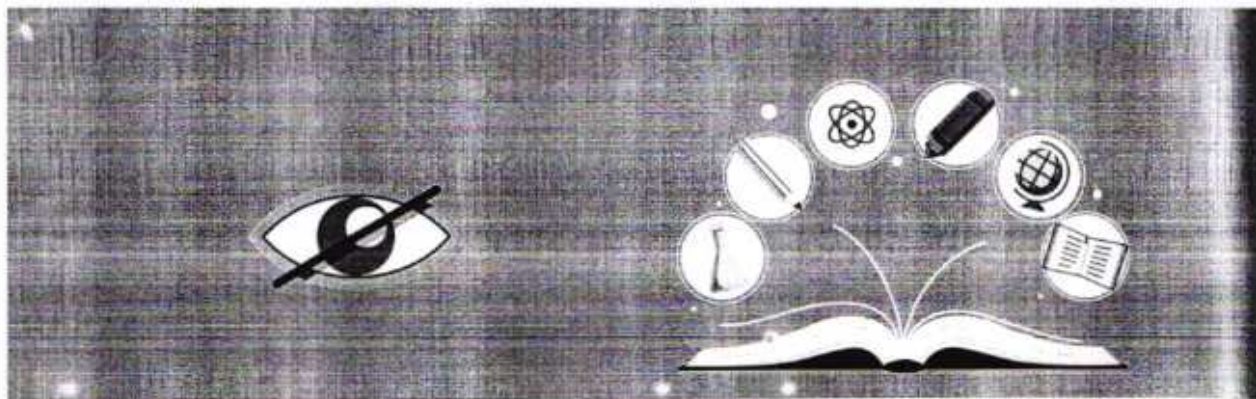
Untuk informasi lebih lanjut:



<https://www.teachingvisuallyimpaired.com/social-interactions.html>

<http://www.leeds.ac.uk/educol/documents/00002281.htm>

<http://www.ssc.education.ed.ac.uk/resources/vi&multi/incl7.html>



Strategi Adaptif untuk Pengajaran dan Staf

Tugas Harian Saat bekerja dengan Siswa yang mengalami gangguan penglihatan

- ☐ Penilaian kebutuhan (mempromosikan agen individu)
- ☐ Orientasi akademis-profesional (pilihan Modul, yang berkaitan perjalanan magang...)
- ☐ Penunjukan individu dengan siswa secara cepat: siapkan mekanisme pendukung di tempat.
- ☐ Menghormati pilihan siswa untuk berpartisipasi/ menolak dukungan.
- ☐ Alat pendukung:
 - Membantu: menjadi pendamping.
 - Psycho-pedagogik:
 - Bahan: Assistive tech
 - Orientasi spasial

Rekomendasi ruang kelas

- ☐ Percayailah kelompok rujukannya: teman, teman sekelas, sejawat, teman sebayanya.
- ☐ Berikan dukungan teknis yang memadai.
- ☐ Sebelumnya beri akses ke materi, silabus dan sumber belajar.
- ☐ Hindari perubahan tata letak furnitur secara acak.
- ☐ Menahan diri dari memodifikasi lokasi biasa (kantor, laboratorium, ruang kelas..)
- ☐ Materi ditawarkan dalam format yang berbeda
- ☐ Mediasikan untuk menemukan alternatif secara konsensus saat guru bergantung secara eksklusif pada metode visual.
- ☐ Biarkan apabila ada anjing pemandu di kelas.

Rekomendasi selama tes

- ☐ Transkripsi ke Braille dari tes atau meningkatkan ukuran font
- ☐ Tambahkan hingga 50% perkiraan jumlah waktu untuk melaksanakan tes.
- ☐ Izinkan penggunaan teknologi bantu, seperti notebook Braille atau PC adaptasi yang kompatibel.
- ☐ Cari alternatif saat tes evaluasi memerlukan slide, diagram, atau elemen grafis lainnya ... yang menjamin bahwa tuna netra dapat mengakses informasi.
- ☐ Berikan pilihan diantara berbagai jenis ujian.

Untuk informasi lebih lanjut:



<http://www.tsbvi.edu/instructional-resources/1911-classroom-strategies-for-regular-education-teachers-who-have-students-with-visual-impairments>

<http://www.rnib.org.uk/information-everyday-living/education-and-learning/learning-complex-needs>

<http://www.rnib.org.uk/services-we-offer-advice-professionals-education-professionals/guidance-teaching-and-learning>



tiflotechnology (seperangkat teknik, pengetahuan dan sumber daya yang bertujuan untuk memberi orang-orang tuna netra atau gangguan penglihatan dengan cara yang tepat untuk menggunakan teknologi yang tepat)

- ☐ Dalam kasus negara kita (UK), sangat mudah untuk mengenal teknologi ini berkat adanya ONCE (Organisasi Nasional Orang Tuna Netra).

<http://www.once.es/new>

- ☐ <http://www.fundaciononce.es/>

- ☐ Selain itu, LSM lain menerapkan skema untuk meminjam teknologi bantu.

- ☐ Kehadiran pada acara promosi tiflotechnology:

- ☐ TifloInnova: <http://tifloinnova.once.es/es>

- ☐ Konferensi tentang ICT's: <http://tic.crue.org/jornadas-crue-tic/>

Contoh

- ❑ TV dengan lensa pembesar (augmented-lenses)
- ❑ Scanner
- ❑ Printer Braille
- ❑ Braille'nSpeak atau SonoBraille
- ❑ Program komputer khusus (speech recognition, screen reader, augmentative systems)
- ❑ Tablet yang diadaptasi (tablet lebih umum): alat ini adalah benar benar desain universal (sama diseluruh negara).
- ❑ JAWS



Printer Braille



JAWS

Informasi lebih lanjut:



<https://help.rnib.org.uk/help/daily-living/technology/technology-assistive>

<https://www.teachingvisuallyimpaired.com/assistive-tech.html>

<http://www.afb.org/info/living-with-vision-loss/using-technology/assistive-technology/123>

<http://www.pathstoliteracy.org/blog/assistive-technology-students-visual-impairments>

<http://www.pathstoliteracy.org/topic/general-literacy/overview-assistive-technology>

Rekomendasi

- ❑ Dengan tetap mengikuti perkembangan teknologi bantu adalah kunci untuk memberikan layanan terbaik kepada siswa kita.
- ❑ Kepemilikan, partisipasi dan pendiri jaringan nasional Layanan Dukungan untuk Penyandang Cacat di Universitas (SAPDU). <http://sapdu.unizar.es/>

- ❑ Kami percaya bahwa menghubungkan Program Equal Opportunities (Program Kesempatan Setara) dengan Program Sukarelawan mempromosikan kemitraan sebaya, memperkuat koeksistensi normal antara siswa kita baik siswa disabilitas / normal di kampus.
- ❑ Tentu saja, tanpa melupakan untuk menghormati kehormatan orang tersebut dalam pengambilan keputusan mereka, visi pelayanan, antar disiplin.

Informasi lebih lanjut:



<https://senmagazine.co.uk/articles/articles/senarticles/supporting-the-visually-impaired-learner>

<https://www.sheffield.ac.uk/ssd/ddss/support/visual>

<http://www.ncl.ac.uk/students/wellbeing/assets/documents/SuggestedTeachingStrategiestousewithBlindandPartiallySightedStudents.pdf>

https://www.google.co.uk/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=5&cad=rja&uact=8&ved=0ahUKEwiiLfUp_rXAhXHAsAKHZgMCVgQFghHMAQ&url=https%3A%2F%2Frnib.org.uk%2Fsites%2Fdefault%2Ffiles%2FGuide-to-Further-education.doc&usg=AOvVaw2BFBpGcaKq5tHGfGWFTThQ6

<http://www.rnib.org.uk/services-we-offer-advice-professionals/education-professionals>



Worksheet 4.4

Lembar kerja individual

1. Lakukan analisis aksesibilitas di perguruan tinggi anda ! hambatan apa yang mungkin dihadapi oleh mahasiswa tunanetra !
2. Apabila saudara mempunyai mahasiswa tunanetra. Bagaimana strategi mengajar yang paling baik bagi mahasiswa tunanetra tersebut menurut saudara ? dan apa yang mungkin menjadi hambatan terbesar ketika mengajar mahasiswa tunanetra tersebut ?
3. Bagaimana tanggapan saudara apabila ada mahasiswa tunanetra yang dalam kuliah menggunakan tenaga pendamping di kelas ?



Worksheet 4.5

Aktivitas Studi Kasus Individu

Bagaimana tanggapan saudara terhadap kasus-kasus berikut:

- ☐ Mahasiswa dengan kondisi buta total kuliah di program studi Filologi Arab.
- ☐ Mahasiswa tunanetra yang menggunakan anjing pemandu di kelas sementara dosennya alergi terhadap anjing.
- ☐ Mahasiswa dengan low vision dalam belajar ilmu eksak (akses ke tabel, grafik, formula, pemecahan masalah).
- ☐ Mahasiswa dengan buta dan tuli mempelajari ilmu sosial.



Worksheet 4.6

Kelompok:

Studi Kasus

Soni adalah remaja dengan low vision yang bersekolah di Jawa Tengah. Dia bisa membaca buku teks dengan jarak pandang yang sangat dekat (sekitar 5 cm), tapi dia sama sekali tidak bisa melihat tulisan di papan tulis. Akibatnya, dia tidak bisa melihat bagaimana gurunya menjelaskan beberapa mata pelajaran; khususnya pelajaran Matematika dimana guru menjelaskan penambahan, pengurangan, perkalian dan pembagian dengan menulis di papan tulis agar kelas bisa melihat. Gurunya menjelaskan dengan media papan tulis hitam, tapi Sony hanya bisa memvisualisasikan materi yang disampaikan guru di kepalanya dan kemudian menulis di bukunya saat gurunya menjelaskan.



Worksheet 4.6

Studi Kasus

Untuk mata pelajaran tertentu seperti Bahasa Indonesia, Ilmu Sosial dan Pendidikan Pancasila, rekan-rekannya bersedia mendikte / membacakan dengan keras apa pun yang ditulis guru di papan tulis, jadi dia bias mencatatnya di buku catatannya. Dia harus meluangkan waktu di rumah untuk menyalin pelajaran Matematika-nya. Ketika Sony lulus sekolah, dia akan kuliah di universitas Anda untuk belajar Ilmu Sosial.

- ☒ Saat Sony datang ke universitas saudara, Dukungan apa yang saudara berikan secara akademis dan dari dosennya untuk memastikan dia bisa belajar dengan kecepatan yang sama seperti mahasiswa lainnya
- ☒ Setelah tindakan ini, apa lagi yang bisa dilakukan untuk mendukung Sony di universitas Anda
- ☒ Sony berusaha keras untuk memahami beberapa mata pelajaran di sekolah terkait dengan cara pembelajaran/model pembelajarannya, dia perlu bimbingan tambahan dalam mata pelajaran ini. Bagaimana Anda bisa memastikan bahwa ketika dia menerima bimbingan tambahan ini, hal ini dilakukan dengan cara yang sesuai dengan apa yang harus dia pelajari?

Kemukakan hasil diskusi kelompok anda kepada semua peserta lainnya!

5'

Kegiatan 5 EXTENSION



Memotivasi peserta untuk menerapkan pengajaran inklusif dan dukungan lainnya pada mahasiswa tunanetra di kelas masing-masing

Pada modul selanjutnya kita akan membahas:

- Memenuhi Kebutuhan Mahasiswa Tunarungu



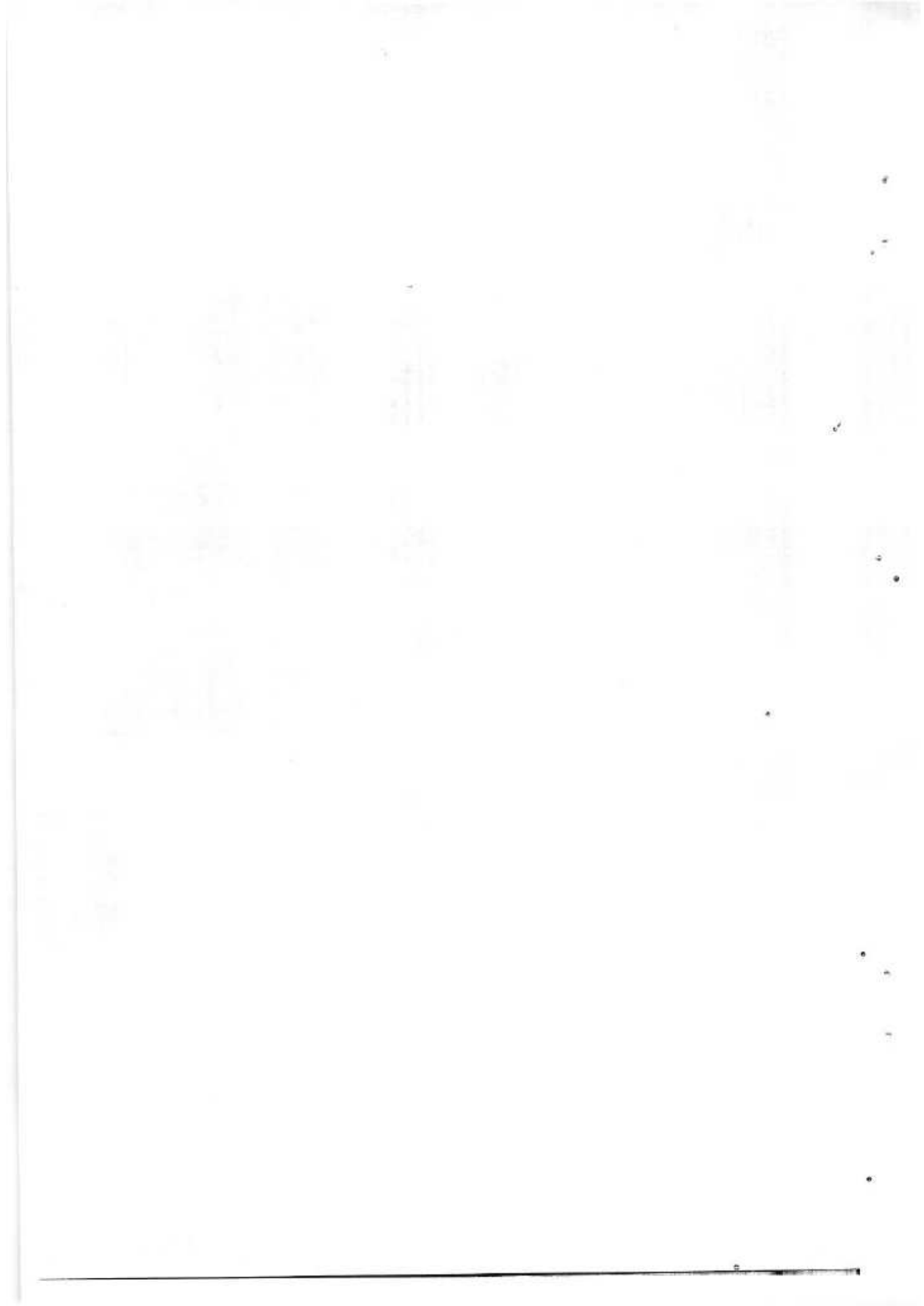
 Catatan :



 MODUL 5



**Memenuhi Kebutuhan Mahasiswa
Tunarungu**





5'

Kegiatan 1

INTRODUCTION



Fasilitator memandu pengenalan antar peserta kemudian dilanjutkan menjelaskan latar belakang & tujuan melalui tanya jawab, dan garis besar kegiatan menggunakan worksheet 5.1

Latar Belakang

- ☐ Memiliki pemahaman tentang ketulian dan hambatan pendengaran
- ☐ Memahami bagaimana ketulian dan hambatan pendengaran mempengaruhi mahasiswa
- ☐ Mengajar secara inklusif sesuai kebutuhan mahasiswa dengan ketulian dan hambatan pendengaran
- ☐ Memahami bentuk dukungan/layanan tambahan yang dibutuhkan dalam pembelajaran mahasiswa dengan hambatan pendengaran

Ruang Lingkup Materi

- ☐ Ketulian dan hambatan pendengaran
- ☐ Dampak ketulian
- ☐ Pembelajaran inklusif mahasiswa dengan hambatan pendengaran
- ☐ Dukungan/Layanan Tambahan dalam pembelajaran inklusif mahasiswa dengan hambatan pendengaran.



Introduction - 5'

- Tujuan
- Ruang Lingkup

Garis Besar Kegiatan



Connection - 10'



- Diskusi yang diketahui tentang tunarungu
- Diskusi tentang karakteristik mahasiswa tunarungu



Application - 60'

- Tunarungu dan Permasalahannya
- Diskusi tentang karakteristik mahasiswa tunarungu yang ada di kelasnya

Reflection - 10'



- Aktivitas Studi Kasus



Extension / Penguatan- 5'

- Motivasi untuk menerapkan pengajaran inklusif dan dukungan lainnya pada mahasiswa tunarungu di kelas masing-masing



Worksheet 5.1

Duduklah berkelompok dengan anggota paling banyak 5 orang, diskusikan masalah berikut ini!

1. Siapakah yang dimaksud dengan mahasiswa tunarungu?



Worksheet 5.2

Duduklah berkelompok dengan anggota paling banyak 5 orang, diskusikan masalah berikut ini!

1. Sebutkan karakteristik /tanda-tanda pada mahasiswa tunarungu?



Catatan :



Pengertian

Tuli atau tunarungu adalah suatu kondisi ketidakmampuan mendengar baik sebagian atau seluruhnya untuk mendengar suara pada salah satu atau kedua telinga.

Ketunarunguan dapat dibedakan ke dalam : (1) gangguan pendengaran ringan (20-39 dB), (2) gangguan pendengaran sedang (40-69 dB), (3) gangguan pendengaran berat (70-89 dB). G

Gangguan pendengaran dapat diklasifikasikan sebagai:

☐ Tuli konduktif

Tuli konduktif merupakan ketulian yang disebabkan kondisi patologis pada bagian telinga tengah dan luar seperti, membran timpani. Pada tuli konduktif kehilangan pendengaran umumnya tidak melebihi 60dB.

☐ Tuli sensorineural

Disebabkan oleh kerusakan atau malfungsi padakoklea, saraf pendengaran dan batang otak sehingga bunyi tidak dapat diproses sebagaimana mestinya. Bila kerusakan terbatas pada sel rambut di koklea, maka sel ganglion

Karakteristik Tunarungu

- ☐ Tidak mampu mendengar
- ☐ Terlambat perkembangan bahasa,
- ☐ Sering menggunakan isyarat dalam berkomunikasi,
- ☐ Kurang/tidak tanggap bila diajak bicara,
- ☐ Ucapan kata tidak jelas,
- ☐ Kualitas suara aneh/monoton,
- ☐ Sering memiringkan kepala dalam usaha mendengar,
- ☐ Banyak perhatian terhadap getaran,
- ☐ Keluar nanah dari kedua telinga,
- ☐ Terdapat kelainan organ telinga

Prevalensi:

Angka kejadian penyandang gangguan pendengaran sebesar 5% dari populasi dunia, meningkat berdasarkan usia (Sekitar sepertiga usia diatas 65 mengalamainya. Prevalensi yang tinggi di negara dengan pendapatan rendah dan menengah.

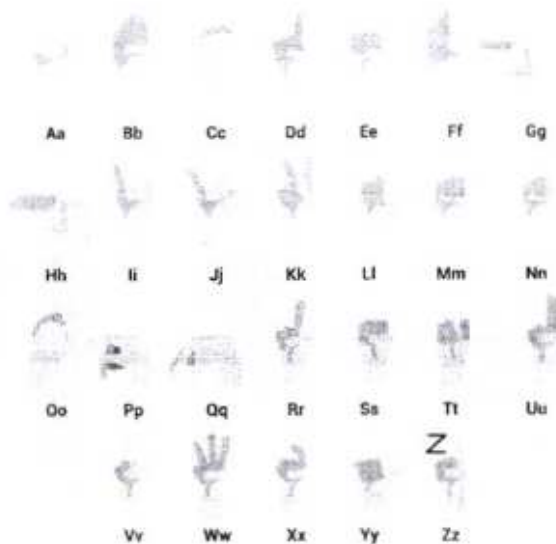
<http://www.who.int/mediacentre/factsheets/fs300/en/>

A. PENYEBAB:

Penyebab ketulian bervariasi, meliputi: (1) faktor genetik, (2) infeksi (penyakit), (3) trauma fisik, (4) suara keras, (5) Usia



Catatan :



B. CARA KOMUNIKASI TUNARUNGU

Secara garis besar terdapat dua cara tunarungu berkomunikasi, yaitu:

1. Bahasa Isyarat

Bahasa isyarat merupakan bahasa pertama untuk sebagian besar mereka yang tunarungu. Secara umum terdapat tiga jenis bahasa isyarat yang lazim digunakan dalam berkomunikasi kaum tunarungu di Indonesia, yaitu sebagai berikut:

a. Sistem Bahasa Isyarat Indonesia (SIBI)

SIBI utamanya banyak digunakan di sekolah-sekolah formal seperti halnya di SLB.

b. Bahasa Insyarat Indonesia (BISINDO)

BISINDO merupakan bahasa isyarat yang lazim digunakan oleh remaja tunarungu dan tunarungu dewasa dalam kehidupan sehari-hari; termasuk digunakan dalam pembawaan berita di TVRI.

c. Bahasa Isyarat Lokal

Isyarat lokal banyak digunakan beberapa anak tunarungu baik di sekolah maupun di rumah, terutama mereka yang kurang memahami baik BISINDO maupun ISYANDO.

<https://www.youtube.com/watch?v=yLjoKgTBUBc>

2. Komunikasi secara oral, dibantu dengan:

Pada sebagian kaum tunarungu mampu berkomunikasi secara oral, terutama mereka yang sudah memperoleh latihan secara memadai, sehingga kendati mereka tidak mendengar suara mereka dapat memahami pembicaraan dengan membaca bibir.

Dalam komunikasi orang diperlukan dukungan sebagai berikut:

- 1) Alat bantu dengar
- 2) Cochlea Implan
- 3) Kemampuan membaca bibir

Contoh: Uji kemampuan membaca bibir anda

<https://www.lipreading.org/vowel-eyedrills>



Worksheet 5.3

Duduklah berkelompok dengan anggota paling banyak 5 orang, diskusikan masalah berikut ini!

1. Bagaimana pendapat saudara jika individu tunarungu mengikuti perkuliahan di Perguruan Tinggi?



Catatan :

C. BEBERAPA HAMBATAN PADA MAHASISWA

1. Akses/Pendaftaran:

1. Kesempatan pendidikan pra-universitas
2. Proses pendaftaran (dokumen, seleksi wawancara dan lain sebagainya)
3. Komunikasi:
 - ☐ Ketersediaan penerjemah bahasa isyarat
 - ☐ Orang lain tidak selalu berkomunikasi dengan jelas
4. Pemisahan (dari informasi dan pembelajaran)
 - ☐ Prevalensi dari informasi auditoris dan komunikasi oral sebagai medium kunci untuk pengajaran dan penyampaian pengetahuan
5. Kesejahteraan – dampak dari isolasi sosial
6. Kelelahan (usaha dalam mendengar)



Catatan :

This image shows a single sheet of white paper with horizontal blue or grey ruling lines. The lines are evenly spaced and run across the width of the page. In the top left corner, there is a small, dark rectangular mark, possibly a staple or a piece of tape. The paper appears to be part of a notebook or a binder.



Worksheet 5.4

Duduklah berkelompok dengan anggota paling banyak 5 orang, diskusikan masalah berikut ini!

1. Tuliskan bantuan yang dapat saudara berikan kepada mahasiswa tunarungu di kelas!

Pendekatan inklusif yang akan menguntungkan mahasiswa tunarungu: Beberapa saran umum dalam berkomunikasi

- ☐ Tataplah orang yang anda ajak bicara
- ☐ Jangan tutupi mulut anda ketika sedang berbicara
- ☐ Posisikan diri anda sehingga tidak ada cahaya menyilaukan dari belakang anda
- ☐ Berbicaralah dengan kecepatan wajar-tidak terlalu cepat, tidak terlalu lambat, dan tidak dibuat-buat
- ☐ Gunakan bantuan visual atau sediakan tulisannya
- ☐ Lakukan pengecekan pemahaman



Catatan :

Untuk informasi lebih lanjut:



<https://www.deaf-first.org.uk/comm-tips.html>

<https://www.hearingdogs.org.uk/blog/communicating-with-deaf-person-tips2/>

<https://www.actiononhearingloss.org.uk/live-well/communicate-well/different-ways-to-communicate/>

Pendekatan inklusif yang akan menguntungkan mahasiswa tuli dan hambatan pendengaran: Pengajaran

- ❑ Apabila pelantang tersedia – gunakan!
- ❑ Gunakan bahasa yang jelas dan tidak ambigu (tertulis maupun verbal)
- ❑ Tunjukkan kata kunci dalam daftar bacaan
- ❑ Sediakan salinan handout atau presentasi
- ❑ Yang merinci garis besar/struktur dari mata kuliah, dan perkenalkan istilah baru
- ❑ Berikan pemberitahuan tertulis sebelumnya tentang perubahan jadwal atau ruangan
- ❑ Ulangi pertanyaan dan masukan dari peserta



Catatan :

Pendekatan inklusif yang akan menguntungkan mahasiswa tuli dan hambatan pendengaran: Pengajaran

- ☐ Sediakan instruksi tertulis visual yang jelas di ruang-ruang praktik seperti laboratorium
- ☐ https://www.youtube.com/watch?time_continue=5&v=He10w6ezztY
- ☐ Ketika seminar/tutorial, tetapkan peraturan dasar untuk mengembangkan komunikasi untuk semua
- ☐ Alokasikan semua mahasiswa kekelompok untuk kegiatan dan tugas kelompok
- ☐ Pertimbangkan akustik dan latar belakang kebisingan saat menentukan aktivitas berkelompok atau berpasangan



Catatan :

Untuk informasi lebih lanjut:



https://www.google.co.uk/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=4&cad=rja&uact=8&ved=0ahUKEwjn15aYp_rXAhUEDMAKHbBiAdlQFghAMAM&url=http%3A%2F%2Fwww.uclan.ac.uk%2Fabout-us%2Fassets%2FLB_Teaching_Strats_Deaf_students.doc&usg=AOvVaw18MEWNVsg773sDsKrDobhX

<https://academic.oup.com/jdsde/article/17/4/499/391955>

<https://cadanat.com/deaf-students/>

<http://www.ncl.ac.uk/students/wellbeing/assets/documents/SuggestedTeachingStrategiestousewithDdeafandhardofhearingStudentsv2.pdf>

http://www.ndcs.org.uk/professional_support/our_resources/supporting.html

<https://www.sheffield.ac.uk/ssd/ddss/support/hearing>

<https://www.accreditedschoolsonline.org/resources/students-with-hearing-impairments/>

Pendekatan inklusif yang akan menguntungkan mahasiswa tuli dan hambatan pendengaran: Materi pengajaran audio-visual

- ☐ Gunakan berbagai jenis media untuk meningkatkan keterlibatan dalam pembelajaran- multi seensori
- ☐ Sediakan transkrip bersama dengan rekaman (audio atau video)
- ☐ Gunakan video yang disertai narasi (caption)
 - ☐ Pro dan kontra pemberian caption secara otomatis
<https://www.youtube.com/watch?v=RMRIk23hlUo>
 - ☐ Alasan menggunakan video dengan narasi



Catatan :

Untuk informasi lebih lanjut:



<http://sped.wikidot.com/assistive-technology-for-students-with-hearing-impairments>

<https://www.nidcd.nih.gov/health/assistive-devices-people-hearing-voice-speech-or-language-disorders>

<https://cid.edu/wp-content/uploads/2013/10/Assistive->

Technology-in-the-Classroom.pdf

<http://guides.library.illinois.edu/c.php?g=524532&p=3586482>

Memberikan narasi pada video: Alasan/pembenaran yang biasanya diberikan ketika tidak menggunakan video yang memiliki narasi

- ☐ Saya tidak memiliki waktu
- ☐ Terlalu mahal
- ☐ Saya tidak menyadari akan ada mahasiswa tunarungu di kelas
- ☐ Mahasiswa telah memiliki notulis atau penerjemah
- ☐ Saya menyediakan transkrip
- ☐ Bagaimana dengan narasi otomatis?
- ☐ <https://www.youtube.com/watch?v=RMRIk23hlUo>
- ☐ Meningkatkan aksesibilitas untuk mahasiswa tuli
- ☐ Manfaat untuk mahasiswa lainnya – Praktik inklusif
- ☐ Bermasalah dengan suara/latar belakang suara
- ☐ Meningkatkan optimalisasi mesin pencari



Catatan :

This image shows a single sheet of white paper with horizontal blue or grey ruling lines. The lines are evenly spaced and run across the width of the page. In the top left corner, there is a small rectangular box containing some faint, illegible text, possibly a header or a logo. The rest of the page is blank, with no other markings or text.

Dukungan dan layanan tambahan yang bermanfaat bagi Mahasiswa Tuli: Dukungan Komunikasi

☐ Persyaratan dari Pembuat Catatan

- Membuat catatan secara manual (kertas dan ballpoint)
- Membuat catatan secara elektronik menggunakan dua peralatan yang terhubung dengan bluetooth atau koneksi wifi serta memungkinkan kolaborasi dengan perangkat lunak atau yang berbasis web
- GCU saat ini menggunakan laptop dan Google Docs untuk membuat catatan, mahasiswa melihatnya menggunakan iPad.
- Karakteristik dari pembuat catatan yang baik: cepat dan akurat, familiar dengan subjek yang dibahas, mampu untuk bekerja sesuai karakteristik mahasiswa (tingkat detail, konvensi untuk lay-out, penggunaan singkatan, dan lain sebagainya)



Catatan :

Account
Number
0000000000

Catalog

•

•

Untuk informasi lebih lanjut:

Apa yang harus mahasiswa katakan mengenai universitas dan apa yang dapat membantu (dan apa yang tidak membantu):

- ☐ "menggunakan peralatan yang diberikan oleh tim diabilitas, saya mampu melakukan banyak hal untuk studi saya yang mana sebelumnya tidak mampu saya lakukan"
- ☐ "Webinars (seminar berbasis web) seperti sering saya tidak dapat mendengar"
- ☐ "Komunitas di universitas sangat baik, saya tidak pernah merasa dibedakan dengan yang lainnya. Sistem loop tidak bekerja sebagaimana mestinya tetapi saya mampu mengatasi masalah ini"
- ☐ "Saya mendapat pembuat catatan profesional yang sangat membantu saya untuk berpartisipasi secara lebih aktif selama seminar dan diskusi disertai pemahaman yang lebih baik terkait topik yang didiskusikan"

Bahan bacaan lanjutan dan sumber lainnya untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa tuli

- ☐ CHES (The Consortium of Higher Education Support Services with Deaf Students (Konsorsium Layanan Dukungan untuk Mahasiswa Tuli di Perguruan Tinggi) Misi: "Untuk meningkatkan pilihan, akses, dan kualitas perlengkapan untuk mahasiswa tuli dan mahasiswa hambatan pendengaran dalam mendaftar dan belajar di Perguruan Tinggi"
- ☐ Website mencakup sampel deskripsi pekerjaan untuk pekerja pendukung komunikasi dan panduan dalam bekerja dengan, dan mendukung, mahasiswa tuli

<http://www.uclan.ac.uk/about-us/the-consortium-of-higher-education-support-services-with-deaf-students.php>



Worksheet 5.5

Aktivitas :

Studi Kasus

Boby adalah siswa tuna rungu, pada saat bersekolah di sekolah dasar reguler di Yogyakarta. Dia sama sekali tidak bisa berbicara, yang berarti ada hambatan komunikasi antara dia dengan gurunya dan teman-temannya. Di sekolah dia tidak bisa mengikuti pembelajaran. Kendati demikian, ia diijinkan untuk melanjutkan belajar di sekolah tersebut, sehingga ia bisa ikut merasakan suasana pembelajaran di sekolah. Selama Boby bersekolah, seorang aktivis LSM datang mengunjungi sekolahnya dan juga membawa seorang guru pendidikan khusus untuk berkunjung juga. Guru ini memberi contoh bagaimana cara menstimulasi Boby untuk berbicara dan menirukan ucapan gurunya. Latihan ini membuat perbedaan pada perkembangan kemampuan bicara Boby. Namun, latihan ini dihentikan karena minimnya biaya. Boby memiliki kemampuan yang kuat dalam beberapa mata pelajaran dan akan datang ke universitas Anda untuk menempuh studi Matematika, dia masih berjuang dengan kemampuan komunikasinya namun telah mengembangkan kemampuan berbicara secara terbatas.

- ☐ Ketika Boby datang ke universitas saudara, apa yang menurut saudara akan menjadi kesulitan terbesarnya saat belajar dan berteman?
- ☐ Bagaimana universitas saudara dapat mendukung Boby dalam perkuliahannya?
- ☐ Bagaimana universitas bisa mendukung komunikasi sosial Boby?



Kegiatan 5 EXTENSION



Memotivasi peserta untuk untuk menerapkan pengajaran inklusif dan dukungan lainnya pada mahasiswa tunarungu di kelas masing-masing

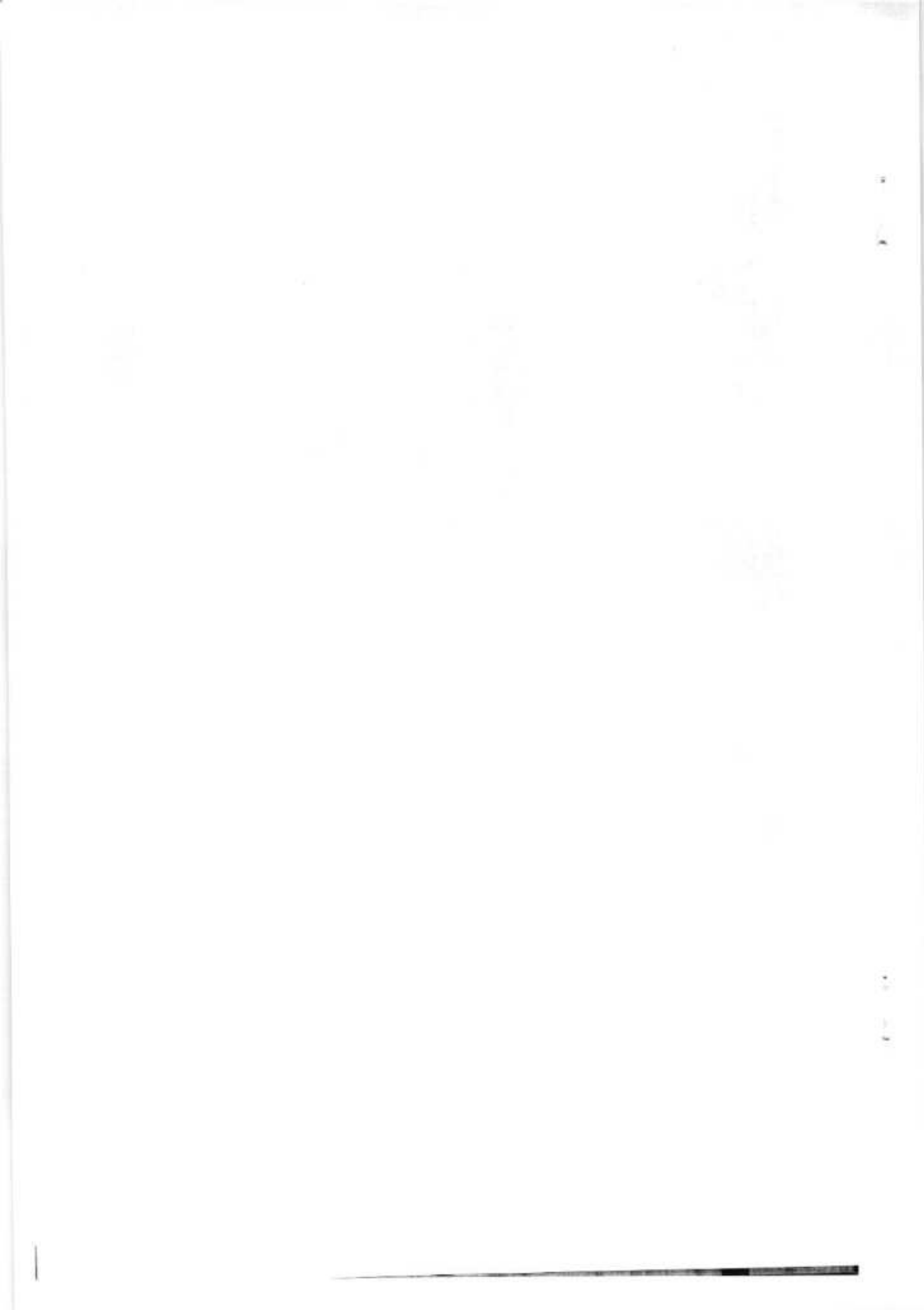
Pada modul selanjutnya kita akan membahas:

- Memenuhi Kebutuhan Mahasiswa Disleksia dan yang Mengalami Gangguan Kesehatan Mental



MODUL 6

Memenuhi Kebutuhan Mahasiswa Disleksia dan Gangguan Kesehatan Mental



5'

Kegiatan 1

INTRODUCTION



Fasilitator menceritakan biografi singkat tokoh penyandang disleksia (Thomas Alfa Edison, Walt Disney, Neil Diamond, Leonardo Da Vinci, Agatha Cristie). Cerita biografi tersebut memberikan penekanan bahwa tokoh-tokoh tersebut pernah mengalami kegagalan dalam capaian akademik.

Latar Belakang

- ☐ Pemahaman mayoritas orang terhadap disleksia yang masih menganggap disleksia terkait dengan hambatan mental
- ☐ Dampak pemahaman yang belum tepat terkait perbedaan karakteristik mahasiswa disleksia dan mahasiswa dengan gangguan kesehatan mental menjadikan tujuan pembelajaran memungkinkan tidak dapat tercapai dengan baik
- ☐ Tepatnya identifikasi akan berdampak pada penyusunan program yang tepat, dan berimplikasi pada intervensi yang sesuai dengan Mahasiswa sehingga hasil yang diharapkan bisa lebih optimal

Tujuan

Setelah mengikuti sesi ini, peserta:

- ❑ Memiliki pemahaman tentang kondisi disleksia dan gangguan kesehatan mental
- ❑ Memahami bagaimana dampak disleksia dan gangguan kesehatan mental bagi mahasiswa
- ❑ Mengetahui bagaimana mengajar secara inklusif sesuai kebutuhan mahasiswa disleksia dan gangguan kesehatan mental
- ❑ Memahami kebutuhan dukungan dan layanan tambahan untuk membantu mahasiswa disleksia dan gangguan kesehatan mental

1

Introduction - 5'

- ❑ Latar belakang
- ❑ Tujuan
- ❑ Garis besar langkah kegiatan

3

Application - 60'

- ❑ Pemahaman tentang disleksia dan gangguan kesehatan mental
- ❑ Dukungan dan layanan tambahan bagi mahasiswa disleksia dan gangguan kesehatan mental di kelas inklusi
- ❑ Dukungan lainnya

Extension / Penguatan- 5'

- ❑ Motivasi untuk menerapkan pengajaran inklusif dan dukungan lainnya pada disleksia ataupun mahasiswa dengan gangguan mental di universitas masing-masing

Garis Besar Kegiatan

Connection - 10'

2

- ❑ Diskusi tentang disleksia dan gangguan kesehatan mental
- ❑ Diskusi karakteristik disleksia dan gangguan kesehatan mental

Reflection - 10'

- ❑ Aktivitas Studi Kasus



Peserta diberi kesempatan untuk mengemukakan pendapat tentang:

- ☐ Apa yang diketahui tentang disleksia dan gangguan kesehatan mental?
- ☐ Bagaimana membedakan antara disleksia dan gangguan kesehatan mental?
- ☐ Lihat worksheet 6.1



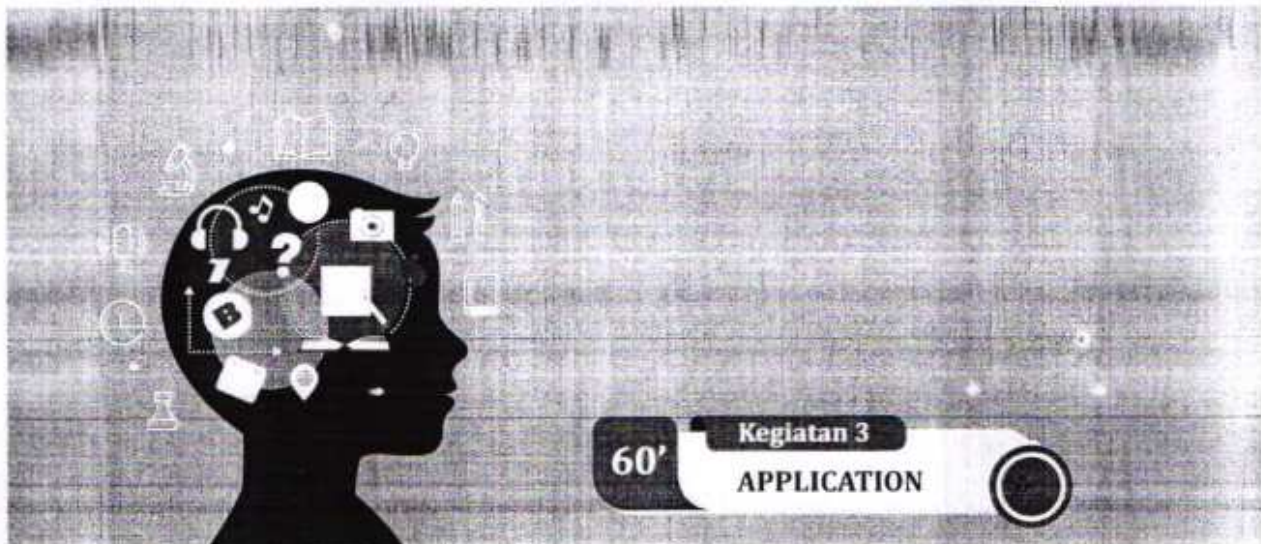
Worksheet 6.1

Duduklah berkelompok dengan anggota paling banyak 5 orang, diskusikan masalah berikut ini!

1. Lihat dengan seksama video berikut ini!
<https://www.youtube.com/watch?v=rbv-uqEgRzY>
2. Berdasarkan tayangan video tersebut, bagaimana ciri-ciri individu yang mengalami disleksia, lantas bagaimana saudara mengenali kondisi mahasiswa disleksia?
3. Tuliskan apa yang saudara ketahui tentang gangguan kesehatan mental?
4. Bagaimana saudara mengenali kondisi mahasiswa dengan gangguan kesehatan mental?



Catatan :



Apa itu Disleksia?

- ☐ Gangguan perkembangan
- ☐ Berasal dari bahasa Yunani (dis:kesulitan, leksia:kata-kata)
- ☐ Kondisi kompleks yang berdampak pada membaca, menulis & mengeja: kinerja memori jangka pendek, pengorganisasian, membuat urutan, kecepatan dalam memproses informasi
- ☐ Menunjukkan variasi yang jelas dalam prevalensi global: memahami dan menguji perbedaan, struktur dari bahasa dan ketidakberaturan/kompleksitas (sebagai contoh: bahasa Indonesia)
- ☐ Contoh: Pengecekan, bisa saja terbaca menjadi Pencekekan
- ☐ Kondisi spektrum – kesulitan ringan sampai berat



Catatan :

Untuk informasi lebih lanjut :



<https://www.nhs.uk/conditions/Dyslexia/>

<https://www.understood.org/en/learning-attention-issues/child-learning-disabilities/dyslexia/understanding-dyslexia>

<https://www.understood.org/en/learning-attention-issues/child-learning-disabilities/dyslexia/dyslexia-what-it-is-and-isnt>

Kelebihan dan Kelemahan Secara Umum Penyandang Disleksia

Kelebihan:

- ☐ Bekerja keras untuk mengembangkan strategi mengatasi masalah
- ☐ Pemikir visual-kebanyakan kreatif
- ☐ Pemikir holistik, mampu melihat 'keseluruhan'

Kekurangan:

- ☐ Memori jangka pendek
- ☐ Kesulitan dalam mengorganisasi dan mengurutkan
- ☐ Kemampuan membaca dan menulis yang lemah
- ☐ Pemrosesan auditori yang lambat
- ☐ Koordinasi dan kemampuan motorik umumnya bermasalah
- ☐ Umumnya kesulitan yang dialami berdampak pada kepercayaan diri



Catatan :

Apa itu disleksia?

- ☐ Tonton: <https://www.youtube.com/watch?v=zafiGBrFkRM>

Disleksia dan Tekanan Visual

Read Regular is created without copying or mirroring shapes. Therefore the frequency of repeated shapes in a text is decreased. This results in a minimum chance of visual distortions (swirl-effect). The aim is to create interesting typography that will maintain the readers' interest and will prevent them from getting bored or frustrated. Diversity in text knows many variations. We must understand the fact that typography for a novel is different from a magazine or a publication for education. Even so a novel has the potential to be clear and interesting. This can be achieved in any level of creativity, thinking on type size, leading, the amount of words on a sentence and the character/paper combination.

- ☐ dengan penggunaan colour overlays (lapisan warna), screen tints (layar tint) atau tinted spectacles (kaca mata berwarna)



Worksheet 6.2

Duduklah berkelompok dengan anggota paling banyak 5 orang, diskusikan masalah berikut ini!

1. Setelah saudara memahami kondisi disleksia, bagaimana dampak kondisi tersebut ketika menjadi mahasiswa?
2. Apa yang harus dilakukan universitas dalam memfasilitasi mahasiswa disleksia agar dapat menyelesaikan perkuliahan dengan baik?

Bagaimana disleksia berdampak pada mahasiswa: hal mengkhawatirkan yang sering terjadi

- ☐ kesulitan untuk membuat catatan dalam perkuliahan
- ☐ Membutuhkan waktu yang lebih lama untuk dapat berkonsentrasi pada terhadap bacaan dan memahami makna yang tersirat
- ☐ Terhambat dalam menulis akademik
- ☐ Kurang baik dalam mengorganisasi
- ☐ Ujian/tugas tertulis yang dibatasi waktu (menjadi beban bagi mahasiswa disleksia)

Bagaimana disleksia berdampak pada mahasiswa: hal mengkhawatirkan lain yang mungkin terjadi

- ☐ Presentasi
- ☐ Membaca nyaring di kelas
- ☐ Kerja kelompok
- ☐ Membaca di tempat saat seminar dengan kecepatan yang sama dengan mahasiswa lainnya
- ☐ Berhitung
- ☐ Penempatan

Untuk informasi lebih lanjut:

<https://advice.milkround.com/how-to-survive-university-as-a-dyslexic-student>

Pendekatan inklusif yang akan bermanfaat bagi mahasiswa disleksia

- ☐ Variasikan gaya presentasi/mengajar/komunikasi anda untuk menyesuaikan gaya belajar yang bervariasi- gunakan dukungan visual
- ☐ Identifikasi kata kunci dalam daftar bacaan
- ☐ Sediakan salinan digital dari hand-out dan presentasi
- ☐ Pastikan perpustakaan menyediakan E-book yang dapat disediakan
- ☐ Izinkan mahasiswa untuk melakukan perekaman audio saat perkuliahan

Dukungan dan layanan tambahan untuk membantu mahasiswa disleksia: membaca dan menulis

- ☐ Memberikan waktu tambahan untuk menyelesaikan tugas berbasis literasi , termasuk waktu ekstra dan pilihan penggunaan komputer/laptop saat ujian menulis
- ☐ Studi keterampilan belajar:1-1/lokakarya
- ☐ Paket perangkat lunak khusus seperti Texthelp Read & Write; ClaroRead and Kurzweil 3000
 - Membantu untuk membaca dan menulis, mengoreksi hasil kerja dan ejaan, mengorganisir catatan dan pembuatan daftar pustaka
 - *demo of Texthelp
- ☐ Terdapat banyak jenis aplikasi gratis dengan fitur standar yang memiliki beberapa fungsi khusus, tetapi tidak dalam satu paket utuh seperti speech to text (ujaran ke teks), text to speech (teks ke ujaran), grammar (tata bahasa) and spell checkers (pengecek ejaan), screen filters (penyaring layar) dan lain sebagainya.

Dukungan dan layanan tambahan untuk membantu mahasiswa disleksia: membaca dan menulis

- ☐ Peralatan perekam suara:
 - Diktafon, smartphone, USB Speaker (digunakan dengan laptop, pena 'pintar')
 - juga, gunakan smartphone untuk memotret layar atau papan tulis!
- ☐ Perangkat lunak khusus seperti Audio Notetaker
- ☐ Perangkat lunak pembuat peta konsep



Catatan :

Untuk informasi lebih lanjut :



<https://www.theguardian.com/teacher-network/teacher-blog/2013/sep/09/supporting-students-with-dyslexia-teachers-tips-pupils>

<https://www.nessy.com/uk/teachers/essential-teaching-tips-dyslexia/>

<http://www.dyslexiaaction.org.uk/page/what-support-available-0>

<https://www.tes.com/teaching-resources/blog/supporting-students-dyslexia>

<http://www.bdadyslexia.org.uk/educator>

- ☐ " waktu ekstra sebanyak 25% dalam ujian akan sangat membantu mahasiswa disleksia. Meskipun dengan waktu ekstra tersebut mahasiswa harus berusaha keras untuk menyelesaikan ujian. Jadi tanpa hal ini, mahasiswa disleksia tidak mungkin melalui perkuliahan dan ujian dengan lebih baik"
- ☐ "Dosen dapat menyediakan dukungan lebih, dalam berbagai cara: pengecekan surat elektronik (surel) secara sederhana, atau berbicara lebih lambat ketika aktivitas mencatat, karena sulit untuk memahami dan mencatat dalam waktu yang sama."
- ☐ "Melakukan perekaman suara nampaknya lebih bisa memberikan jaminan pemahaman informasi karena memungkinkan untuk didengarkan ulang, karena akan sulit bagi mahasiswa disleksia untuk menulis sekaligus memahami apa yang disampaikan oleh dosen diwaktu bersamaan. Sehingga memahami dengan mendengarkan kembali dirasa akan lebih memudahkan untuk mengingat informasi selama perkuliahan.

Mendukung Mahasiswa dengan Gangguan Kesehatan Mental

Apa yang dimaksud dengan 'gangguan kesehatan mental'

- ☐ Kesulitan/kondisi/penyakit/kelainan kesehatan mental yang menetap dalam rentang waktu lama
- ☐ World Health Organisation (Organisasi Kesehatan Dunia):
"Gangguan mental terdiri dari berbagai masalah, dengan gejala yang berbeda. Namun, umumnya ditandai oleh beberapa kombinasi pikiran, emosi, perilaku dan hubungan abnormal dengan orang lain."



Catatan :

Apa yang dimaksud dengan 'gangguan kesehatan mental'

- ☐ Kejadian umum: depresi dan kecemasan
- ☐ Juga:
 - Skizofrenia dan psikosis lainnya (halusinasi, delusi, disorganisasi pemikiran)
 - Bi-polar (kelainan mood dengan episode manik)
 - PTSD – Post Traumatic Stress Disorder (Kelainan stres pasca trauma) (hasil dari kejadian trauma, menyebabkan kecemasan akut)
 - OCD – Obsessive Compulsive Disorder (Kelainan kecemasan ditandai dengan pikiran negatif yang invasif dan perilaku berulang)
 - Kelainan Kepribadian (pemikiran dan perilaku yang berdampak negatif, mungkin dapat menyebabkan perilaku sembrono, agresi, atau manipulasi)

- Kelainan makan (makan berlebihan/kekurangan, makan secara tidak terkontrol atau makan makanan tertentu saja)
- Penyalahgunaan narkoba dan minuman beralkohol keduanya dapat menjadi penyebab dan akibat dari gangguan mental
- Dapat disertai kondisi kecacatan perkembangan lainnya
- Penelitian di beberapa negara menunjukkan 1 dari 4 orang akan mengalami hambatan kesehatan mental pada waktu tertentu



Catatan :

Untuk informasi lebih lanjut :

Indeks kelainan dan gejala



<https://allpsych.com/disorders/alphaindex/>

<https://www.mind.org.uk/information-support/types-of-mental-health-problems/>

<https://mental-health-matters.com/psychological-disorders/alphabetical-list-of-mental-disorders/>

Tantangan khusus yang dihadapi Mahasiswa:



<https://www.theguardian.com/higher-education-network/2014/mar/06/mental-health-academics-growing-problem-pressure-university>

<http://www.bestcolleges.com/resources/top-5-mental-health-problems-facing-college-students/>

<http://www.bestcolleges.com/resources/top-5-mental-health-problems-facing-college-students/>

Kesehatan dan Penyakit Mental: Stigma dan Pengobatan

- ☐ Lihat: https://www.youtube.com/watch?v=7BHKV2_wiik
- ☐ Apabila stigma berkurang, maka akan banyak mahasiswa yang mengungkapkan gangguan kesehatan mentalnya dan meminta dukungan



Catatan :

Untuk informasi lebih lanjut:



<https://www.seemescotland.org/stigma-discrimination/understanding-mental-health-stigma-and-discrimination/>
<https://www.mentalhealth.org.uk/a-to-z/s/stigma-and-discrimination>

<https://www.psychologytoday.com/blog/why-we-worry/201308/mental-health-stigma>



Worksheet 6.3

Duduklah berkelompok dengan anggota paling banyak 5 orang, diskusikan masalah berikut ini!

1. Setelah saudara memahami kondisi gangguan kesehatan mental, bagaimana dampak kondisi tersebut pada saat menjadi mahasiswa?
2. Apa yang harus dilakukan universitas dalam memfasilitasi mahasiswa dengan gangguan kesehatan mental agar dapat menyelesaikan perkuliahannya dengan baik?

Bagaimana gangguan kesehatan mental dapat berdampak pada mahasiswa ?

- ☐ Kehadiran dan konsistensi kedatangan (khususnya pagi hari)
- ☐ Deadline pertemuan (contoh: kesulitan mengumpulkan tugas sesuai batas waktu)
- ☐ Interaksi sosial, termasuk menjalin pertemanan dan bekerja dalam kelompok, mendekati staf untuk meminta bantuan
- ☐ Konsentrasi dan fokus
- ☐ Kecemasan berlebihan saat ujian/presentasi
- ☐ Kepercayaan diri, konsep diri, dan menanggapi masukan
- ☐ Dalam kebanyakan situasi munculnya perilaku-perilaku tersebut (gangguan kesehatan mental), variabel penyebabnya sulit untuk diprediksi



Catatan :

Untuk informasi lebih lanjut:



<https://www.nationaelfservice.net/mental-health/spotlight-student-mental-health-uk-universities/>

<https://www.theguardian.com/education/2014/apr/04/students-share-stories-of-mental-health-universities>

<https://www.ed.ac.uk/student-disability-service/about/annual-reports/annual-report-2010-11/student-support/users-of-student-disability-service/mental-health-mentor>

https://www.ippr.org/files/2017-09/1504645674_not-by-degrees-170905.pdf

<http://www.independent.co.uk/life-style/health-and-families/more-students-are-dropping-out-of-university-because-of-mental-health-problems-a7788901.html>

http://journals.lww.com/lww-medicalcare/Abstract/2007/07000/Help_Seeking_and_Access_to_Mental_Health_Care_in_a.3.aspx

<http://www.tandfonline.com/doi/abs/10.2202/1949-6605.1676>

Pendekatan inklusif yang bermanfaat bagi mahasiswa dengan gangguan kesehatan mental

- ☐ Sediakan salinan hand-outs dan presentasi
- ☐ Izinkan mahasiswa untuk melakukan perekaman suara saat perkuliahan
- ☐ Sebarkan deadline pengerjaan tugas kuliah, atau pastikan seluruh jenis tugas dan tanggal pengumpulannya diberikan di awal perkuliahan
- ☐ Berikan masukan yang jelas dan konstruktif secara reguler



Catatan :

Untuk informasi lebih lanjut:



<https://www.whatuni.com/advice/wellbeing/mental-health-support-available-university/44524/>

<https://www.nhs.uk/Livewell/studenthealth/Pages/Mentalhealth.aspx>

http://students.leeds.ac.uk/info/10710/disability_mental_health_learning_difficulties/717/mental_health_difficulties

<https://www.ed.ac.uk/biomedical-sciences/bmto/wellbeing/mental-health-support>

<https://www.sheffield.ac.uk/ssd/ddss/support/mentalhealth>

<http://www.universitiesuk.ac.uk/policy-and-analysis/reports/Documents/2015/student-mental-wellbeing-in-he.pdf>

Dukungan dan Layanan Tambahan untuk membantu mahasiswa dengan gangguan kesehatan mental

- ☐ Menugaskan seseorang yang dapat dihubungi (anggota staf pendukung, dosen, mentor, teman, dll) untuk mendengarkan dan pembuatan petunjuk
- ☐ Layanan terapeutik (bila tidak tersedia di masyarakat) mis. Manajemen stres, CB (Cognitive Behavior), perhatian, layanan konseling
- ☐ Penyesuaian metode penilaian (misalnya ruang terpisah untuk ujian, waktu tambahan, audiences yang lebih sedikit saat presentasi)
- ☐ Teknologi Asistif:
 - Perangkat lunak dan aplikasi untuk membantu organisasi dan perencanaan ke depan (kalkulator elektronik, pengingat, membuat peta konsep)
 - Alat perekam suara untuk kuliah
 - Akses ke laptop dan materi kursus daring untuk memudahkan belajar di rumah



Catatan :

Untuk informasi lebih lanjut :



[http://www.gatfl.gatech.edu/tflwiki/images/4/4d/2015_IDEAS -](http://www.gatfl.gatech.edu/tflwiki/images/4/4d/2015_IDEAS_-_Every_Moment_Counts_-_AT_Supporting_Mental_Health_CP.pdf)

[Every Moment Counts -AT Supporting Mental Health CP.pdf](http://www.gatfl.gatech.edu/tflwiki/images/4/4d/2015_IDEAS_-_Every_Moment_Counts_-_AT_Supporting_Mental_Health_CP.pdf)

[https://www.slideshare.net/davebanesaccess/assistive-technology-](https://www.slideshare.net/davebanesaccess/assistive-technology-and-mental-health-june-2016)
[and-mental-health-june-2016](https://www.slideshare.net/davebanesaccess/assistive-technology-and-mental-health-june-2016)

<http://www.aktif.org.uk/downloads/2014day1/MOORES,ELLAM>

[%20Introducing%20Assistive%20Technology%20in%20In-](http://www.aktif.org.uk/downloads/2014day1/MOORES,ELLAM)

[patient%20Services%20to%20modernise%20NHS%20Mental%20Health%20Ser-](http://www.aktif.org.uk/downloads/2014day1/MOORES,ELLAM)
[vice%20Delivery.pdf](http://www.aktif.org.uk/downloads/2014day1/MOORES,ELLAM)

Studi Kasus

Studi Kasus di GCU

Pendapat Mahasiswa dari Dukungan di GCU

Pendapat mahasiswa dengan gangguan kesehatan mental mengenai dukungan dan hambatan dari GCU:

- ☐ "Dosen sejarah saya mengirim surel mengenai kondisi kecatatan saya untuk memastikan bahwa saya dapat meminta bantuan tambahan jika diperlukan, ini adalah cara positif yang baik untuk memberi tahu bahwa dia dapat dimintai bantuan."
- ☐ Saya tidak membutuhkan banyak dukungan kecuali mengetahui bahwa saya dapat meminta perpanjangan dan banyak bantuan dari dosen."
- ☐ "Dengan masalah kecemasan, menghadiri kelas dan perkuliahan selalu menjadi masalah bagi saya ... Namun setelah didukung oleh [seorang mentor yang menghadiri kelas dengan saya], saya dapat hadir lebih sering dan kepercayaan diri saya sudah cukup berkembang"
- ☐ "Ini telah memberi saya kepercayaan diri untuk menyadari bahwa gangguan kesehatan mental saya tidak menentukan siapa saya dan bahwa saya dapat maju dalam karir sesuai pilihan saya terlepas dari gangguan kesehatan mental saya."

Bahan bacaan dan sumber lebih lanjut mengenai disleksia dan gangguan kesehatan mental serta memenuhi kebutuhan mahasiswa

- ☐ Panduan mengenai berbagai jenis kelainan mental- apa saja mereka, bagaimana dampaknya untuk orang-orang, penyebab dan pengobatan
- ☐ <https://www.mind.org.uk/information-support/types-of-mental-health-problems/>
- ☐ Informasi dan saran mengenai disleksia
<http://www.bdadyslexia.org.uk/>



Worksheet 6.4

Aktivitas :

Studi Kasus

Joko adalah siswa SMA di Jawa Tengah. Dia tidak diidentifikasi sebagai penyandang disabilitas, namun gurunya memperhatikan bahwa dia harus berusaha keras untuk mengikuti pembelajaran, khususnya saat dia membaca dan menulis. Tulisannya terkadang keluar garis dan kata-katanya seringkali tidak lengkap, seperti huruf terakhir dari kata yang dia tulis sering tertinggal. Joko diizinkan untuk melanjutkan pembelajaran di sekolah karena dia adalah anak dari seorang tokoh masyarakat, namun beberapa gurunya khawatir bahwa dia belum mempelajari semua bagian kurikulum karena kecepatan pembelajaran di kelas. Dia menunjukkan kemampuan yang kuat di beberapa bidang, dan memiliki kepercayaan diri tinggi saat dia tertarik dengan topik tersebut, tapi kemudian berusaha keras saat menuliskannya di esai dan tes. Jika akan menjadi salah satu mahasiswa di universitas Anda untuk belajar Sastra dan Seni

- ☐ Masalah apa yang mungkin dihadapi Joko saat dia kuliah di universitas saudara?
- ☐ Tindakan apa yang dapat ditawarkan oleh layanan dukungan (unit layanan disabilitas) saudara kepada Joko untuk membantunya di kelas dalam hal: membaca, menulis, ujian, agar Joko dapat mengikuti proses perkuliahan dan tidak tertinggal dari rekan-rekannya yang lain?



Worksheet 6.4

Aktivitas :

Studi Kasus

Anis adalah mahasiswa jurusan politik tahun pertama di universitas Anda. Beberapa dosen telah memperhatikan bahwa baru-baru ini dia harus berjuang keras dengan tugas kuliah dan terkendala dengan tugas-tugas yang dirasa berat tersebut sehingga Anis berhenti mengikuti perkuliahan. Dia anggota dari klub tenis di universitas tersebut namun kapten klub tersebut mengatakan bahwa Anis masih tetap aktif di klub tenis. Anis kemudian datang ke unit layanan disabilitas saudara untuk mengatakan bahwa dia merasa tertekan dan merasa sulit untuk menyelesaikan permasalahan tugas-tugas perkuliahan yang dirasakan berat dari hari-kehari. Anis menjelaskan betapa gugup dan paniknya dia saat memikirkan tugas perkuliahan yang semakin hari semakin dirasakan membebani. Dia sedang mempertimbangkan untuk keluar dari Universitas dan tidak lagi kuliah karena beratnya tekanan yang dirasakannya.

- ☐ Masalah apa yang mungkin dialami Anis dan apa yang bisa membuat masalah tersebut lebih buruk?
- ☐ Bagaimana unit layanan disabilitas saudara dapat memberi dukungan kepada Anis dan tindakan apa yang mungkin dilakukan dengan dosen dan perkuliahannya untuk mengurangi tekanan yang dia rasakan?

5'

Kegiatan 5

EXTENSION



Memotivasi peserta untuk menerapkan pengajaran inklusif dan dukungan lainnya pada mahasiswa disleksia dan mahasiswa yang mengalami gangguan kesehatan mental di kelas masing-masing. Dengan menghubungkan dengan kisah-kisah sukses tokoh besar dunia yang pernah terindikasi mengalami disleksia maupun gangguan kesehatan mental.